

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE*  
DENGAN TEKNIK *STRUCTURED PAIRING* UNTUK  
MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA INTROVERT DI  
KELAS V SDN 101114 AEK BADAK JAE**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
NUR HAMIDAH  
NIM: 222 050 0217**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2026**

**PENERAPAN MODEL *THNIK PAIR SHARE*  
DENGAN TEKNIK *STRUCTURED PAIRING* UNTUK  
MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA INTROVERT DI  
KELAS V SDN 101114 AEK BADAK JAE**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**NUR HAMIDAH**

**NIM: 222 050 0217**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Almira Amir, S.T., M.Si**  
**NIP. 197309022008012006**

**Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP. 198903192023212032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2026**

## **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
An. Nur Hamidah

Padangsidempuan, Juni 2026

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nur Hamidah yang berjudul "**Penerapan Model *Think Pair Share* Dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

### **PEMBIMBING I**



**Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.**  
**NIP. 197309022008012006**

### **PEMBIMBING II**



**Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP. 198903192023212032**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hamidah  
NIM : 2220500217  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Think Pair Share* Dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Nur Hamidah  
NIM. 2220500217

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hamidah  
NIM : 2220500217  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Model *Think Pair Share* Dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Juni 2026

Saya yang Menyatakan,

  
A52AOX001458230

Nur Hamidah  
NIM. 2220500217

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

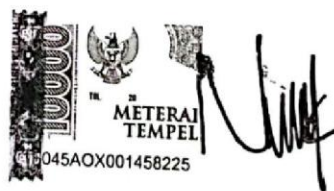
Nama : Nur Hamidah  
NIM : 2220500217  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Sihepeng, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera  
Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Nur Hamidah  
NIM. 2220500217



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Hamidah  
NIM : 2220500217  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Think Pair Share Dengan Teknik Structured Pairing  
Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SDN  
101114 Aek Badak Jae

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 197309022008012006

Sekretaris

Nur Azizah Putrii Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 199307312022033001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 197309022008012006

Nur Azizah Putrii Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 199307312022033001

Dra. Asnah, M.A.  
19651223 199103 2 001

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang FTIK F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Kamis, 25 Juni 2026  
Pukul : 08.30 WIB s.d Selesai  
Hasil/ Nilai : Lulus / 82.25  
Indeks Prediksi Kumulatif : 3.78  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE*  
DENGAN TEKNIK *STRUCTURED PAIRING*  
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA  
INTROVERT DI KELAS V SDN 101114 AEK  
BADAJAE**

**NAMA : NUR HAMIDAH**  
**NIM : 2220500217**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Juni 2026

Dekan,



Dr. Hamka, M.Hum

NIP. 198408152009121005

## ABSTRAK

Nama : NUR HAMIDAH

NIM : 222 050 0217

Judul Skripsi : Penerapan Model Think Pair Share Dengan Teknik Structured Pairing Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi siswa introvert dalam proses pembelajaran. Siswa introvert cenderung kurang aktif dalam mengemukakan pendapat, bertanya, maupun terlibat dalam diskusi kelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*. Dan menganalisis aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus setiap siklus dilaksanakan dengan 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* dapat meningkatkan partisipasi siswa introvert pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae. Hasil ini terbukti melalui peningkatan rata-rata nilai partisipasi belajar siswa introvert dan aktivitas siswa, di mulai pada prasiklus rata-rata nilai sejumlah 58 pada kategori kurang. Pada siklus I pertemuan I sejumlah 67 pada kategori cukup. Pada siklus I pertemuan II sejumlah 70 dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan I sejumlah 76 dengan kategori tinggi. Kemudian siklus II pertemuan II sejumlah 87 pada kategori sangat tinggi. Untuk rata-rata aktivitas guru siklus I pertemuan I sejumlah 79 dengan kategori baik, siklus I pertemuan II 86 dengan kategori sangat baik, siklus II pertemuan I sejumlah 93 dengan kategori sangat baik, dan siklus II pertemuan II sejumlah 100 dengan kategori sangat baik. Rata-rata nilai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I sejumlah 82,0 pada kategori cukup, siklus I pertemuan II sejumlah 82,0 dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan I sejumlah 86,1 dengan kategori tinggi, siklus II pertemuan II sejumlah 93,0 dengan kategori sangat tinggi.

**Kata Kunci :** *Think Pair Share*; *Structured Pairing*; Partisipasi Siswa Introvert; Pembelajaran IPA.

## **ABSTRACT**

**Name** : NUR HAMIDAH

**Student ID Number** : 222 050 0217

**Thesis Title** : *The Implementation of the Think Pair Share Model with Structured Pairing Technique to Improve the Participation of Introverted Students in Class V of State Elementary School 101114 Aek Badak Jae*

*This study was motivated by the low participation of introverted students in the learning process. Introverted students tend to be less active in expressing opinions, asking questions, and participating in classroom discussions. Therefore, a learning model that provides opportunities for all students to actively participate is needed. This study aimed to improve the participation of introverted students through the implementation of the Think Pair Share learning model with the Structured Pairing technique and to analyze teacher and student activities in Science learning for class V students of State elementary school 101114 Aek Badak Jae. This research employed Classroom Action Research (CAR) using qualitative and quantitative approaches. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the Think Pair Share learning model with the Structured Pairing technique was able to improve the participation of introverted students in Science learning of State elementary school 101114 Aek Badak Jae. This improvement was evidenced by the increase in the average participation scores and student activity scores. In the pre-cycle, the average participation score was 58, which was categorized as low. In Cycle I Meeting 1, the average score increased to 67 and was categorized as fair. In Cycle I Meeting 2, the average score increased to 70 and remained in the fair category. In Cycle II Meeting 1, the average score reached 76 and was categorized as high. Furthermore, in Cycle II Meeting 2, the average score increased to 87 and was categorized as very high. The average teacher activity score in Cycle I Meeting 1 was 79, categorized as good; in Cycle I Meeting 2 it increased to 86, categorized as very good; in Cycle II Meeting 1 it reached 93, categorized as very good; and in Cycle II Meeting 2 it reached 100, categorized as very good. Meanwhile, the average student activity score in Cycle I Meeting 1 was 82.0, categorized as fair; in Cycle I Meeting 2 it remained 82.0, categorized as fair; in Cycle II Meeting 1 it increased to 86.1, categorized as high; and in Cycle II Meeting 2 it reached 93.0, categorized as very high.*

**Keywords:** *Think Pair Share; Structured Pairing; Introverted Students Participation. Science.*

## المخلص

الاسم : نور حميدة

رقم القيد : ٢٢٢ ٠٥٠ ٢١٧

عنوان الرسالة : تطبيق نموذج نينك بير شير باستخدام تقنية الاقتران المنظم لزيادة مشاركة التلاميذ الانطوائيين

في الصف الخامس بمدرسة الدولة الابتدائية رقم ١٠١١٤ أليك باداك جاي

يستند هذا البحث إلى انخفاض مستوى مشاركة الطلاب الانطوائيين في عملية التعلم، حيث يميل هؤلاء الطلاب إلى قلة التفاعل في إبداء الآراء وطرح الأسئلة والمشاركة في المناقشات الصفية، لذلك هناك حاجة إلى نموذج تعليمي يتيح الفرصة لجميع الطلاب للمشاركة الفعالة في عملية التعلم. يهدف هذا البحث إلى تحسين مشاركة الطلاب الانطوائيين ، وكذلك تحليل أنشطة المعلم والطلاب في مادة العلوم للصف الخامس في استخدام تقنية من خلال تطبيق نموذج مدرسة الدولة الابتدائية ١٠١١٤ عيك باداك جاي. يُعد هذا البحث من نوع بحث الإجراء الصفي باستخدام المنهج الكيفي والكمي معاً، وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أظهرت نتائج البحث أن تطبيق نموذج قادر على تحسين مشاركة الطلاب الانطوائيين في مادة العلوم، وقد تم إثبات ذلك من خلال ارتفاع استخدام تقنية متوسط درجات المشاركة، حيث بلغ في مرحلة ما قبل الإجراء ثمانية وخمسين (٥٨) بدرجة منخفضة، وفي الدورة الأولى الاجتماع الأول سبعة وستين (٦٧) بدرجة متوسطة، وفي الاجتماع الثاني سبعين (٧٠) بدرجة متوسطة، وفي الدورة الثانية الاجتماع الأول ستة وسبعين (٧٦) بدرجة مرتفعة، وفي الاجتماع الثاني سبعة وثمانين (٨٧) بدرجة مرتفعة جداً. أما بالنسبة لنشاط المعلم، فقد بلغ في الدورة الأولى الاجتماع الأول تسعة وسبعين (٧٩) بدرجة جيدة، وفي الاجتماع الثاني ستة وثمانين (٨٦) بدرجة جيدة جداً، وفي الدورة الثانية الاجتماع الأول ثلاثة وتسعين (٩٣) بدرجة جيدة جداً، وفي الاجتماع الثاني مائة (١٠٠) بدرجة جيدة جداً. كما بلغت درجات نشاط الطلاب في الدورة الأولى الاجتماع الأول اثنين وثمانين فاصلة صفر (٨٢,٠) بدرجة متوسطة، وفي الاجتماع الثاني اثنين وثمانين فاصلة صفر (٨٢,٠) بدرجة متوسطة، وفي الدورة الثانية الاجتماع الأول ستة وثمانين فاصلة واحد (٨٦,١) بدرجة مرتفعة، وفي الاجتماع الثاني ثلاثة وتسعين فاصلة صفر (٩٣,٠) بدرجة مرتفعة جداً.

الكلمات المفتاحية : استراتيجية التفكير والمشاركة الثنائية الاقتران المنظم مشاركة الطلاب الانطوائيين

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji ke hadirat Allah SWT, Al-‘Aliim (Maha Mengetahui) yang ilmunya melengkapi segala sesuatu, dan Al-Hakim (Maha Bijaksana) yang menuntun setiap alur logika. Karya ini sejatinya adalah pengejawantahan dari sebuah amanah intelektual yang hanya dapat terwujud atas izin dan hidayah dari-Nya. Shalawat dan salam ke ruh Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan yang mengajarkan arti sejati rahmat dan kebijaksanaan.

Skripsi ini adalah sebuah mujahadah intelektual untuk menjauhi *taqlid*, dan merangkul *ijtihad* ilmiah untuk menemukan kemaslahatan bagi umat peradaban. Skripsi ini berjudul “Penerapan Model *Think Pair Share* Dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae” disusun sebagai syarat melengkapitugas akhir untuk mencapai gelas sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penyusunan skripsi ini tak mungkin terwujud tanpa ekosistem intelektual yang suportif. Untuk itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing I Dr. Almira Amir, S.T., M.Si. dan Dosen Pembimbing II Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I, M.Pd., yang bukan hanya sekedar memberikan arahan dan bimbingan, tetapi juga menularkan etos bahwa integrasi berpikir adalah mata uang tertinggi dalam dunia keilmuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Rektor Akademik dan Kelembagaan. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum iv Perencanaan dan Keuangan. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr.Hamka, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seluruh Wakil Dekan dan seluruh Civitas Akademik FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Asriana Harahap, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ammad Addary Padangsidempuan beserta Staf Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd., selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Dosen FTIK yang telah mencurahkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang memfasilitasi perkuliahan dan khususnya literatur dalam penyusunan skripsi.

8. Ibu Maisyah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 101114 Aek Badak Jae dan Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Maswarni Nasution, S.Pd selaku Wali Kelas V yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi SDN 101114 Aek Badak Jae.
9. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Riswan Lubis dan pintu surgaku Ibunda Parida Siregar. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
10. Kepada saudara- saudari penulis, Madina Lubis, Hardiman Hasibuan (suami), Mustakim Lubis, Wahyuni Nasution (istri), Harapan Lubis dan Nur Hamijah Lubis. Terimakasih telah memberikan dukungan, solusi serta semangat dan motivasi selama ini serta doa yang terbaik untuk penulis.
11. Kepada keluarga besar penulis terima kasih telah memberikan dukungan semangat, dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
12. Kepada Rizky Atika Pohan. Terima kasih atas tangan yang selalu siap diulurkan saat dibutuhkan, telinga yang selalu bersedia mendengar setiap cerita, serta pelukan hangat dan kata-kata yang menenangkan di saat sulit. Terima kasih karena telah hadir sebagai sosok yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan menemani setiap proses yang telah dilalui. Meski tidak terikat oleh

hubungan sedarah, kebaikan, perhatian, dan ketulusanmu terasa begitu berarti. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan yang berlipat ganda. Terima kasih untuk kebersamaan kita.

13. Teman-teman seangkatan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2022 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Terimakasih atas segala pertemanan, canda tawa, bantuan, dan cerita yang telah menjadi warna dalam kehidupan peneliti selama proses perkuliahan ini.

14. Dan untuk wanita kuat yaitu diriku sendiri Nur Hamidah Lubis, terimakasih telah memilih bertahan ketika menyerah tampak lebih mudah. Terimakasih telah berjalan sejauh ini, meski tak selalu tahu kemana arah angin membawa, kau tetap melangkah dengan kepala tegak. Kini, saat langkah kecil itu perlahan menjadi jejak yang berarti, peluklah dirimu dengan bangga. Sebab kau layak merayakan ini. Bukan karena sempurna, tetapi karena terus mencoba, meski dunia tak selalu ramah.

Semoga perbuatan yang telah diberikan semua pihak selama proses perkuliahan dibalas oleh ALLAH SWT dengan yang lebih. Selanjutnya penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Padangsidempuan 24 Juni 2026  
Peneliti,

Nur Hamidah  
NIM.22 205 00217

## DAFTAR ISI

|                                                                                |      |
|--------------------------------------------------------------------------------|------|
| SAMPUL DEPAN                                                                   |      |
| HALAMAN JUDUL                                                                  |      |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING                                                  |      |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING                                                    |      |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI                                      |      |
| SURAT PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI                                          |      |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN                               |      |
| HALAMAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH                                          |      |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI                                                     |      |
| ABSTRAK.....                                                                   | i    |
| KATA PENGANTAR.....                                                            | iv   |
| DAFTAR ISI.....                                                                | viii |
| DAFTAR TABEL.....                                                              | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                             | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                 | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                                                   | 6    |
| C. Batasan Masalah.....                                                        | 9    |
| D. Batasan Istilah.....                                                        | 10   |
| 1. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....                            | 10   |
| 2. Teknik <i>Structured Pairing</i> .....                                      | 10   |
| 3. Partisipasi Belajar.....                                                    | 11   |
| 4. Siswa Introvert.....                                                        | 11   |
| E. Perumusan Masalah.....                                                      | 11   |
| F. Tujuan Penelitian.....                                                      | 12   |
| G. Manfaat Penelitian.....                                                     | 12   |
| 1. Manfaat Teoritis.....                                                       | 12   |
| 2. Manfaat Praktis.....                                                        | 12   |
| H. Indikator Tindakan.....                                                     | 13   |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                                                     | 15   |
| A. Kerangka Teori.....                                                         | 15   |
| 1. Model <i>Think Pair Share</i> dengan Teknik <i>Structured Pairing</i> ..... | 15   |
| a. Pengertian Model <i>Think Pair Share</i> dengan Teknik <i>Structured</i>    |      |

|                                                                                                   |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Pairing.....                                                                                      | 15        |
| b. Komponen- komponen Model <i>Think Pair Share</i> dengan Teknik <i>Structured Pairing</i> ..... | 17        |
| c. Langkah- langkah Model <i>Think Pair Share</i> dengan Teknik <i>Structured Pairing</i> .....   | 19        |
| d. Kelebihan Model <i>Think Pair Share</i> dengan Teknik <i>Structured Pairing</i> .....          | 21        |
| e. Kelemahan Model <i>Think Pair Share</i> dengan Teknik <i>Structured Pairing</i> .....          | 22        |
| f. Teori Belajar Kontruktivisme Sosial.....                                                       | 22        |
| 2. Partisipasi Belajar.....                                                                       | 27        |
| a. Pengertian Partisipasi.....                                                                    | 27        |
| b. Unsur- unsur Partisipasi.....                                                                  | 28        |
| c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Belajar.....                                      | 29        |
| d. Fungsi Partisipasi Belajar.....                                                                | 31        |
| e. Upaya Meningkatkan Partisipasi Belajar.....                                                    | 32        |
| f. Indikator Partisipasi Belajar.....                                                             | 32        |
| g. Hubungan Model Pembelajaran dengan Partisipasi Belajar.....                                    | 36        |
| 3. Ilmu Pengetahuan Alam.....                                                                     | 37        |
| a. Cahaya Merambat Lurus.....                                                                     | 38        |
| b. Cahaya Menembus Benda Bening.....                                                              | 39        |
| c. Cahaya Dapat Dipantulkan.....                                                                  | 39        |
| d. Cahaya Dapat Dibiaskan.....                                                                    | 40        |
| B. Penelitian Terdahulu.....                                                                      | 40        |
| C. Kerangka Berpikir.....                                                                         | 45        |
| D. Hipotesis Tindakan.....                                                                        | 46        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                                                         | <b>47</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                                               | 47        |
| B. Jenis dan Metodologi Penelitian.....                                                           | 47        |
| C. Latar dan Subjek Penelitian.....                                                               | 48        |
| D. Instrumen Penelitian.....                                                                      | 48        |

|                                             |            |
|---------------------------------------------|------------|
| E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian..... | 51         |
| F. Teknik Analisis Penelitian.....          | 56         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>         | <b>59</b>  |
| A. Hasil Penelitian.....                    | 59         |
| 1. Analisis Data Prasiklus.....             | 59         |
| 2. Pelaksanaan Siklus I.....                | 64         |
| a. Siklus I Pertemuan I.....                | 65         |
| b. Siklus I Pertemuan II.....               | 71         |
| 3. Pelaksanaan Siklus II.....               | 76         |
| a. Siklus II Pertemuan I.....               | 76         |
| b. Siklus II Pertemuan II.....              | 82         |
| 4. Pembahasan Hasil Penelitian.....         | 87         |
| 5. Keterbatasan Penelitian.....             | 92         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                   | <b>94</b>  |
| A. Kesimpulan.....                          | 94         |
| B. Implikasi Hasil Penelitian.....          | 96         |
| 1. Implikasi Secara Teoritis.....           | 96         |
| 2. Implikasi Secara Praktis.....            | 96         |
| C. Saran.....                               | 97         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                  | <b>99</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>            | <b>103</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                        | <b>104</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....                                                                 | 43 |
| Tabel III. 1 Jumlah Sampel Penelitian.....                                                                          | 48 |
| Tabel III. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi.....                                                                        | 49 |
| Tabel III. 3 Struktur Peran.....                                                                                    | 54 |
| Tabel III. 4 Kriteria Penskoran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....                                             | 58 |
| Tabel III. 5 Kriteria Perolehan Nilai Observasi.....                                                                | 57 |
| Tabel III. 6 Kriteria Perolehan Nilai Partisipasi Belajar Siswa.....                                                | 57 |
| Tabel IV. 1 Data Analisis Tingkat Partisipasi Siswa Introvert Berdasarkan Hasil Observasi Pada Tahap Prasiklus..... | 61 |
| Tabel IV. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....                                                | 68 |
| Tabel IV. 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....                                               | 68 |
| Tabel IV. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....                                               | 73 |
| Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....                                              | 73 |
| Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....                                               | 78 |
| Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....                                              | 78 |
| Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....                                              | 84 |
| Tabel IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....                                             | 84 |
| Tabel IV. 10 Perbandingan Partisipasi Belajar Siswa Introvert Siklus I dan II.....                                  | 91 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar II. 1 Cahaya Merambat Lurus.....                                                                                           | 38 |
| Gambar II. 2 Cahaya Dapat Dipantulkan.....                                                                                        | 39 |
| Gambar II. 3 Cahaya Masuk Dari Jendela.....                                                                                       | 39 |
| Gambar II. 4 Cahaya dapat dibiaskan.....                                                                                          | 40 |
| Gambar II. 5 Bagan Kerangka Berpikir.....                                                                                         | 46 |
| Gambar III. 1 Bagan PTK Model Kurt Lewin.....                                                                                     | 51 |
| Gambar IV. 1 Diagram Batang Data Partisipasi Siswa Introvert Tahap Prasiklus..                                                    | 62 |
| Gambar IV. 2 Guru Menjelaskan Materi Cahaya Merambat Lurus Siklus I Pertemuan I.....                                              | 66 |
| Gambar IV. 3 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Materi Cahaya Menembus Benda Bening Siklus I Pertemuan II.....                  | 72 |
| Gambar IV. 4 Guru Membimbing Siswa Dalam Mengerjakan LKPD Materi Pemantulan Cahaya Siklus II Pertemuan I.....                     | 77 |
| Gambar IV. 5 Siswa Melakukan Percobaan Pembiasaan Cahaya Menggunakan Sedotan Materi Pembiasaan Cahaya Siklus II Pertemuan II..... | 82 |
| Gambar IV. 6 Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Introvert.....                                        | 87 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Modul Ajar.....                                                   | 106 |
| Lampiran 2 Time Schedule Penelitian.....                                     | 131 |
| Lampiran 3 Lembar Observasi aktivitas Guru.....                              | 132 |
| Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas siswa.....                             | 134 |
| Lampiran 5 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....     | 136 |
| Lampiran 6 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....    | 138 |
| Lampiran 7 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....    | 140 |
| Lampiran 8 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....   | 142 |
| Lampiran 9 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....    | 144 |
| Lampiran 10 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....  | 145 |
| Lampiran 11 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....  | 146 |
| Lampiran 12 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II..... | 147 |
| Lampiran 13 Dokumentasi.....                                                 | 148 |
| Lampiran 14 Lembar Validasi Modul Ajar                                       |     |
| Lampiran 15 Surat Validasi Modul Ajar                                        |     |
| Lampiran 16 Lembar Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru                  |     |
| Lampiran 17 Surat Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru                   |     |
| Lampiran 18 Lembar Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa                 |     |
| Lampiran 19 Surat Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa                  |     |
| Lampiran 20 Surat Izin Riset                                                 |     |
| Lampiran 21 Surat Keterangan Pelaksanaan Riset                               |     |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan potensi peserta didik secara menyeluruh. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, komunikasi, serta rasa percaya diri siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Model *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi secara berpasangan (*pair*), dan membagikan hasil diskusinya kepada kelompok atau seluruh kelas (*share*).<sup>2</sup> Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar yang menekankan pembentukan karakter, keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, serta rasa percaya diri siswa, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif dan partisipatif. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa *Think Pair Share* tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada proses interaksi sosial yang bermakna bagi siswa.

---

<sup>1</sup> Ressy Mewengkang Eka Yuliana Rahman, Megalia Riane Kaseger, *Manajemen Pendidikan* (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm 3.

<sup>2</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm 40.

Setiap tahapan tersebut, siswa tidak hanya mengembangkan pemahaman materi, tetapi juga belajar mengemukakan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta membangun rasa percaya diri. Sementara itu, teknik *Structured Pairing* dilakukan dengan cara guru membentuk pasangan secara terencana dan terstruktur, misalnya dengan memadukan siswa yang memiliki kemampuan berbeda agar dapat saling membantu dan melengkapi.<sup>3</sup> Dengan demikian, model ini mendukung terwujudnya pembelajaran yang interaktif dan memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk terlibat secara penuh sesuai dengan tujuan pendidikan dasar.

Penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* memiliki peran penting dalam pembelajaran di sekolah dasar karena mampu menjawab kebutuhan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Model ini memberikan ruang bagi setiap siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada siswa yang merasa terabaikan atau pasif di dalam kelas.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran di dalam kelas, seringkali ditemukan beberapa permasalahan seperti siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi, hanya siswa tertentu yang mendominasi pembelajaran, serta adanya siswa yang

---

<sup>3</sup> Chumi Zahroul Fitriyah Ahmad Diauddin, "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD.," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 11, No. 2 (2024).

<sup>4</sup> Abdul Halik & Asy Nur Syamsih, "Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD.," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 10, No. 2 (2025).

cenderung pasif dan tidak berani menyampaikan pendapat. Kondisi ini sering terjadi pada siswa yang memiliki kepribadian introvert, yaitu siswa yang cenderung lebih nyaman berpikir secara mandiri dan kurang percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang.

Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* yang dipadukan dengan teknik *Structured Pairing*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, kemudian berdiskusi dengan pasangan, dan selanjutnya menyampaikan hasil diskusi kepada kelas. Melalui langkah tersebut, siswa yang cenderung introvert dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena dimulai dari diskusi dalam kelompok kecil, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

Partisipasi siswa merupakan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berdiskusi dengan teman. Partisipasi siswa sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman materi, melatih kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama.<sup>5</sup> Namun, dalam pelaksanaannya partisipasi siswa di kelas sering kali masih rendah, yang ditandai dengan adanya siswa yang pasif, kurang berani menyampaikan pendapat, serta hanya beberapa siswa yang mendominasi kegiatan pembelajaran. Kondisi ini juga sering dialami oleh siswa dengan kecenderungan introvert, yaitu siswa yang cenderung lebih pendiam,

---

<sup>5</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset Dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2015), hlm. 85.

berhati-hati dalam berbicara, dan membutuhkan waktu untuk berpikir sebelum menyampaikan pendapat.

Upaya mengatasi rendahnya partisipasi siswa, terutama pada siswa yang cenderung introvert, guru dapat menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* yang dikembangkan oleh Frank Lyman. Melalui model ini, siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan yang telah ditentukan oleh guru, kemudian menyampaikan hasil diskusi kepada kelas. Dengan cara tersebut, siswa yang pendiam dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan observasi awal di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran salah satunya adalah partisipasi siswa yang belum optimal. Hal ini terlihat ketika guru melaksanakan kegiatan diskusi kelompok atau tanya jawab di kelas, hanya beberapa siswa yang terlihat aktif. Dimana dari 24 siswa di kelas terdapat 5 siswa yang cenderung diam, hanya mencatat, dan tidak terlibat aktif dalam proses belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya memfasilitasi keterlibatan seluruh siswa secara aktif. Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab secara klasikal. Pola interaksi yang terbentuk cenderung satu arah dan belum memberikan ruang partisipasi yang merata kepada setiap siswa.

Kesempatan untuk berdiskusi secara terstruktur serta pembagian peran dalam kelompok belum dilaksanakan secara optimal. Situasi ini berdampak pada kurangnya keberanian sebagian siswa, khususnya yang memiliki kecenderungan introvert, untuk mengemukakan pendapat atau terlibat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengalaman guru di SD 101114 Aek Badak Jae, penerapan model *Think Pair Share* belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa introvert. Salah satu penyebabnya adalah pembentukan pasangan yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan kecocokan kepribadian siswa. Akibatnya, siswa introvert sering dipasangkan dengan teman yang terlalu dominan atau tidak sensitif terhadap gaya belajar mereka. Kondisi tersebut membuat siswa introvert merasa tidak nyaman, sulit menyesuaikan diri, dan akhirnya tetap pasif dalam proses diskusi.<sup>7</sup>

Upaya mengatasi hal tersebut, guru perlu melakukan modifikasi dalam penerapan model *Think Pair Share*, yaitu dengan menambahkan teknik *Structured Pairing*. Teknik ini adalah strategi pengelompokan atau pembentukan pasangan secara terencana dan terstruktur berdasarkan analisis karakteristik siswa, baik dari segi kepribadian, kemampuan akademik, maupun gaya komunikasi.<sup>7</sup> Dengan teknik ini, guru dapat menciptakan pasangan belajar yang lebih seimbang, harmonis, dan saling

---

<sup>6</sup> Peneliti, "Hasil Observasi Awal di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae". Pada Tanggal 8 November 2025 Pukul 08.30 WIB" (Tapanuli Selatan, 2025).

<sup>7</sup> Maswarni Nasution, "Wawancara Wali Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae". (Tapanuli Selatan, 2025).

mendukung, sehingga siswa introvert dapat merasa lebih aman dan percaya diri untuk berpartisipasi.

Penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*, diharapkan siswa introvert di kelas V SD 101114 Aek Badak Jae dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pasangan yang dibentuk secara terarah akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Siswa introvert dapat berlatih berkomunikasi secara bertahap, sementara siswa yang lebih ekstrovert belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat temannya. Dengan demikian, kegiatan belajar menjadi lebih seimbang dan kolaboratif.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan partisipasi siswa introvert dengan judul **“Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert di Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD 101114 Aek Badak Jae serta uraian pada latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan partisipasi siswa introvert dalam kegiatan belajar. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa introvert dalam pembelajaran masih rendah. Beberapa siswa cenderung pasif, tidak berani mengemukakan pendapat, dan lebih memilih diam ketika kegiatan diskusi atau tanya jawab berlangsung.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa. Pembelajaran masih cenderung berorientasi pada siswa yang aktif berbicara sehingga siswa introvert kurang mendapat kesempatan untuk berpartisipasi secara optimal.
3. Penerapan model *Think Pair Share* belum berjalan efektif. Meskipun guru telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, hasilnya belum menunjukkan peningkatan signifikan dalam keaktifan dan keterlibatan siswa introvert.
4. Pembentukan pasangan dalam kegiatan “*pair*” dilakukan secara acak dan tidak terstruktur. Akibatnya siswa introvert sering kali dipasangkan dengan teman yang terlalu dominan, sehingga peran mereka dalam diskusi menjadi minimal.
5. Kurangnya strategi pendukung yang membantu siswa introvert untuk merasa nyaman dalam berinteraksi. Siswa dengan kepribadian tertutup membutuhkan pendekatan yang lebih terarah dan lingkungan yang mendukung agar berani menyampaikan pendapat.
6. Guru belum sepenuhnya memahami pentingnya teknik pengelompokan (*pairing*) yang terencana berdasarkan karakter siswa. Akibatnya interaksi antar siswa belum berjalan seimbang dan masih didominasi oleh beberapa siswa yang ekstrovert. Belum adanya

penerapan Teknik *Structured Pairing* sebagai inovasi dalam model *Think Pair Share*. Teknik ini berpotensi membantu siswa introvert agar dapat berinteraksi lebih nyaman dengan pasangan yang sesuai, tetapi belum pernah diimplementasikan di SDN 101114 Aek Badak Jae

7. Belum adanya penerapan Teknik *Structured Pairing* sebagai inovasi dalam model *Think pair Share*. Teknik ini berpotensi membantu siswa introvert agar dapat berinteraksi lebih nyaman dengan pasangan yang sesuai, tetapi belum pernah diimplementasikan di SDN 101114 Aek Badak Jae.
8. Rendahnya tingkat kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa introvert. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran yang menuntut kerja sama dan interaksi sosial.
9. Kegiatan pembelajaran masih kurang bervariasi dan belum sepenuhnya menumbuhkan suasana belajar yang inklusif. Siswa dengan karakter berbeda membutuhkan pendekatan yang fleksibel agar semua dapat berpartisipasi secara seimbang.

Dengan mengidentifikasi berbagai permasalahan tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini diarahkan untuk menemukan solusi melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa introvert dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi siswa introvert dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. penggunaan model pembelajaran yang belum mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa,
2. pembentukan pasangan yang tidak terstruktur dalam kegiatan *Pair*,
3. Serta kurangnya strategi pembelajaran yang mendukung kenyamanan siswa introvert untuk berpartisipasi.

Karena itu, fokus utama penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran Think Pair Share dengan Teknik *Structured Pairing* sebagai alternatif strategi untuk:

1. Meningkatkan partisipasi siswa introvert dalam proses pembelajaran
2. Meningkatkan keberanian siswa introvert dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama, serta
3. Menciptakan suasana belajar yang inklusif, kolaboratif dan kondusif bagi seluruh siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa introvert melalui pengelolaan pasangan belajar yang lebih terencana dan terstruktur, sehingga diharapkan dapat memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae.

#### D. Batasan Istilah

Guna tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka beberapa istilah penting dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* Adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Frank Lyman, menurut Perawati “model *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi siswa karena memungkinkan mereka untuk berpikir mandiri, berdiskusi berbasangan, dan berbagi hasil dengan kelas.”<sup>8</sup>

##### 2. Teknik *Structured Pairing*

Teknik *Structured Pairing* atau yang sering dikatakan pasangan terstruktur merupakan teknik pengelompokan siswa secara terstruktur dan terencana berdasarkan karakteristik kepribadian, kemampuan, dan gaya belajar komunikasi siswa.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, teknik *Structured Pairing* diterapkan pada tahap *Pair* dari model *Think Pair Share* dengan tujuan menciptakan pasangan belajar yang seimbang dan mendukung kenyamanan siswa introvert untuk berpartisipasi aktif.

---

<sup>8</sup> Endang Puji Lestari, *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat* (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023), hlm 8.

<sup>9</sup> Anggar Titis Prayitno, *Strategi, Pendekatan, & Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Matematika* (Jakarta: CV. Jejak, 2022), hlm 20.

### 3. Partisipasi Siswa

Partisipasi siswa diartikan sebagai tingkat keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam bentuk bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan pasangan, maupun menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok atau kelas. Peningkatan partisipasi diukur dari indikator keterlibatan, keberanian berpendapat, kerja sama, dan tanggung jawab dalam belajar.<sup>10</sup>

### 4. Siswa Introvert

Siswa Introvert adalah siswa yang memiliki kecenderungan kepribadian tertutup, lebih suka berpikir sendiri, tenang, pendiam, dan berhati-hati dalam berbicara.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, siswa introvert diidentifikasi melalui observasi guru kelas dan karakteristik perilaku sehari-hari, seperti lebih nyaman bekerja sendiri dan jarang terlibat dalam percakapan kelompok.

## E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* dapat meningkatkan partisipasi siswa introvert di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae?

---

<sup>10</sup> Jihan Hidayah Putri Khairun Nissa, "Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa," *Jurnal Guru Kita*, Volume 5, No.2 (2021), hlm 52.

<sup>11</sup> Tuti Fatma Rahmawati, *Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertarikan Siswa Di Masa Pandemi* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm 149.

## **F. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* dapat meningkatkan Partisipasi siswa introvert di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang dimodifikasi dengan teknik *structured pairing* untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert dalam pembelajaran sekolah dasar.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan alternatif strategi pembelajaran bagi guru dalam mengelola kelas yang heterogen, khususnya dalam menghadapi partisipasi siswa introvert melalui pembentukan pasangan belajar yang terencana dan terstruktur.

#### **b. Bagi Siswa**

Penerapan model *think per share* dengan teknik *structured pairing* diharapkan dapat membantu siswa introvert merasa lebih nyaman percaya diri dan berani berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik dalam diskusi berpasangan maupun kegiatan kelas secara

keseluruhan

**c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang inklusif dan mendukung keterlibatan seluruh siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing.

**d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini menjadi prasarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan sebagai bekal profesionalitas.

## **H. Indikator Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan merupakan indikator yang menentukan keberhasilan suatu tindakan yang dilakukan. Indikator partisipasi siswa adalah alat untuk mengukur partisipasi siswa. Menurut Resa Betari dan Junaidi Junaidi, mereka berpendapat bahwa indikator partisipasi siswa terdiri dari beberapa aspek, antara lain:

1. Bertanya
2. Menjawab pertanyaan
3. Menyampaikan pendapat
4. Mengerjakan tugas
5. Mengikuti pelajaran dengan baik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Masganti Sit, Inom Nasution, dkk. *Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Teori Dan Best Parctice* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2025), hlm. 180.

Menurut Nela Avrilia Salsabila, dkk, dalam tulisannya menjelaskan bahwasanya indikator partisipasi siswa dibagi dalam beberapa hal, antara lain:

1. Siswa merasa semangat dalam pembelajaran
2. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan
3. Siswa andil dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah
4. Siswa mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah
5. Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, indikator partisipasi belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bertanya kepada guru
2. Menjawab pertanyaan yang di ajukan guru
3. Menyampaikan pendapat atau ide baru dalam diskusi
4. Mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran dengan baik
5. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan aktif
6. Berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Berdasarkan indikator partisipasi siswa tersebut, adapun indikator keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan peningkatan yang signifikan secara statistik pada skor rata-rata angket partisipasi siswa di atas kriteria cukup yaitu 75 dan skor lembar observasi di atas kriteria cukup yaitu 61.

---

<sup>13</sup> Nela Avrilia Salsabila, Asih Selma Al Karamy, "Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa," *Jurnal Nakula*, Volume 3, No. 1 (2025), hlm. 275.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*

###### a. Pengertian Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*

Model *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* pertama kali dikembangkan Lyman pada tahun 1981. Menurut Frank Lyman, menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Think pair Share* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.<sup>14</sup>

Model *Think Pair Share* menekankan partisipasi aktif siswa karena setiap siswa diberi kesempatan untuk menyusun jawaban sendiri terlebih dahulu, kemudian menguji atau memperdalamnya lewat diskusi dengan pasangan, dan akhirnya membagikannya ke kelas. Model ini sering dipakai untuk melatih berpikir kritis, kerja sama, dan keberanian menyampaikan pendapat.<sup>15</sup>

Teknik *Structured Pairing* adalah teknik pembelajaran berpasangan yang disusun secara terstruktur agar siswa saling

---

<sup>14</sup> Endang Widi Winarni, *Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Case Method)* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024), hlm. 56.

<sup>15</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 40.

membantu dalam memahami materi, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas bersama. Teknik ini memiliki ciri pembelajaran berpasangan, terstruktur, dan menuntut partisipasi aktif kedua siswa dalam pasangan.<sup>16</sup>

Model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* merupakan pengembangan dari model kooperatif yang dirancang untuk mengoptimalkan interaksi dan pemerataan partisipasi siswa melalui pembentukan pasangan yang terstruktur. *Think Pair Share* sendiri terdiri atas tiga tahap yaitu think, pair, dan share, yang mendorong siswa untuk berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelas.<sup>17</sup>

Melalui teknik *Structured Pairing*, pasangan dibentuk secara sistematis berdasarkan karakteristik tertentu seperti kemampuan akademik, gaya belajar, atau kecenderungan kepribadian, sehingga interaksi menjadi lebih seimbang dan tidak didominasi oleh siswa tertentu. Integrasi antara *Think Pair Share* dan *Structured Pairing* terbukti meningkatkan kualitas kerjasama, keterlibatan kognitif, serta partisipasi verbal siswa karena setiap anggota pasangan memiliki peran, aturan interaksi, dan tanggung jawab yang jelas selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut peneliti Menurut para peneliti, model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* adalah

---

<sup>16</sup> Novi Wijayanto, *Deep Learning* (Yogyakarta: Mandita, 2025).

<sup>17</sup> Herlina Susanti and Indragiri Hulu, "Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Think Pair Share Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika DI Kelas X IPA SMAN 1 Sungai," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2 (2018), hlm. 1937–1945.

modifikasi pembelajaran kooperatif. Teknik ini menyusun proses berpasangan secara sistematis untuk memastikan interaksi yang lebih merata. *Think Pair Share* mengarahkan siswa melalui beberapa tahap. Siswa berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan kemudian berbagi hasil kepada kelas.

**b. Komponen-komponen Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing***

Adapun beberapa komponen *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*, antara lain:

1) Tahap *Think* (Berpikir Mandiri)

Siswa diberikan waktu untuk membaca, mengamati masalah, atau memikirkan jawaban secara individu. Pada tahap ini, siswa membangun pemahaman awal sebelum berdiskusi dengan pasangan.

2) Tahap *Pair* (Diskusi Pasangan Terstruktur)

Setelah pasangan dibentuk secara terstruktur, siswa berdiskusi dengan:

- a) Mengikuti peran yang ditentukan
- b) Saling memvalidasi jawaban
- c) Menggabungkan ide individual menjadi jawaban bersama. Tahap ini menekankan interaksi dua arah yang terarah.

3) Tahap *Share* (Berbagi ke Kelompok Besar/ Didepan Kelas)

Pasangan menyampaikan hasil diskusi kepada kelas.

Komponen pentingnya meliputi:

- a) Presentasi singkat dari salah satu atau kedua anggota
- b) Konfirmasi antar pasangan
- c) Klarifikasi dari guru
- d) Umpan balik dari siswa lain.

Tahap ini memastikan akuntabilitas bahwa setiap pasangan benar-benar terlibat.

#### 4) Peran Guru Sebagai Fasilitator Terstruktur

Dalam *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*, peran guru meliputi:

- a) Menetapkan kriteria pasangan
- b) Memberikan intruksi peran/aturan interaksi
- c) Memantau pemerataan partisipasi
- d) Memberikan intervensi bila pasangan tidak seimbang.<sup>18</sup>

Komponen pendukung yaitu teknik *Structured Pairing*:

#### 5) *Structured Pairing* (Pembentukan Pasangan Terstruktur)

Ini adalah komponen tambahan yang membedakan *Think Pair Share* biasa dengan *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*, unsurnya meliputi:

- a) Penentuan pasangan berdasarkan kriteria tertentu
- b) Penetapan peran dalam pasangan

---

<sup>18</sup> Alif Achadah, *Cooperatie Learning Implementasi Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Nafal Publishing, 2025), hlm. 75.

c) Aturan interaksi pasangan<sup>19</sup>

**c. Langkah-langkah Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing***

Adapun langkah-langkah model *Think Pair Share* meliputi:

1) Orientasi Pembelajaran (Pengantar Materi)

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, masalah atau pertanyaan pemantik, serta aturan pelaksanaan *Think Pair Share* dengan Pasangan terstruktur.

2) *Think* (Berpikir Secara Mandiri)

Siswa diberi waktu untuk membaca, mengamati, atau memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru. Guru menegaskan bahwa setiap siswa harus menghasilkan ide awal sebelum berdiskusi dengan pasangan.

3) *Pair* (Diskusi Pasangan Terarah)

Siswa saling bertukar ide berdasarkan hasil *think*, mereka menjalankan peran yang sudah ditentukan (misalnya satu siswa menjelaskan, yang lain mendengarkan dan merespon). Siswa menegosiasi, menvalidasi dan menyatukan gagasan menjadi jawaban bersama. Guru berkeliling memastikan tiap pasangan berpartisipasi merata dan tidak didominasi satu pihak.

---

<sup>19</sup> Herlina Susanti and Indragiri Hulu, “Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural *Think Pair Share Square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika DI Kelas X IPA SMAN 1 Sungai,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2 (2018), hlm. 1937–1945.

#### 4) *Share* (Berbagi dengan Kelas)

Perwakilan pasangan menyampaikan hasil diskusi, guru memadukan klarifikasi, memperoleh konsep, atau membandingkan jawaban antar pasangan, siswa lain diberi kesempatan menanggapi, memberi masukan, atau bertanya.

#### 5) Refleksi Singkat dan Penguatan

Guru bersama siswa merefleksi proses diskusi, pemerataan partisipasi, dan pemahaman materi. Guru memberi apresiasi terhadap kerja pasangan dan memberikan penguatan konsep.<sup>20</sup>

Gabungan teknik *Structured Pairing* dalam langkah-langkah model *Think Pair Share*.

#### 6) *Structured Pairing* (Pembentukan Pasangan Terstruktur)

Guru membentuk pasangan dengan kriteria tertentu, misalnya:

- a) Kemampuan akademik (heterogen/homogen)
- b) Karakter kepribadian (misalnya introvert-ekstrovert)
- c) Gaya belajar, atau kebutuhan belajar

Pada tahap ini guru juga menetapkan peran setiap anggota pasangan, dan aturan interaksi seperti durasi bicara.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ani Siti Anisah, *Model-Model Pembelajaran IPS Yang Kreatif Kontekstual Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Traz Media Publishing, 2025), hlm 94.

<sup>21</sup> A. Rukmini, "Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) DALAM Pembelajaran PKN SD," *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Volume 3, No. 3 (2020), hlm. 2176–2181.

**d. Kelebihan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing***

Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* memiliki kelebihan, terutama dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Ini terjadi karena model ini menyeimbangkan tahapan berpikir mandiri, diskusi berpasangan, dan berbagi hasil ke kelas. Ciri khas yang membedakan model ini dari pembelajaran kooperatif biasa adalah pembentukan pasangan yang terstruktur. Pasangan ini dibangun berdasarkan kemampuan, gaya belajar, atau karakter siswa. Dengan pengaturan pasangan yang sistematis ini, diharapkan siswa yang introvert maupun pasif dapat terlibat aktif. Hal ini meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keberanian mereka untuk menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* juga memiliki kelebihan, yaitu:

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran
- 2) Cocok untuk tugas sederhana
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi dalam kelompok
- 4) Memungkinkan terjadinya interaksi antar pasangan
- 5) Pembentukan kelompok menjadi mudah dan cepat
- 6) Fleksibel dan dapat diadaptasi.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Sulaiman. dkk, *Metode & Model Pembelajaran Abad 21 (Teori, Implementasi Dan Perkembangannya)* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), hlm 155.

**e. Kelemahan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing***

Terdapat kelemahan pada model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*, yaitu:

- 1) Membutuhkan alokasi waktu yang banyak untuk tahap *Think, Pair, Share* secara optimal
- 2) Sulitnya membagi siswa menjadi kelompok yang heterogen dalam hal kemampuan akademik dapat menjadi tantangan

Jika tidak dikelola dengan baik, aktivitas diskusi dan pembagian pasangan dalam model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* dapat menjadi kurang terkontrol, sehingga beberapa siswa cenderung terdistraksi atau terjadi kegaduhan kelas, yang menyulitkan guru dalam mengarahkan proses pembelajaran secara efektif.<sup>23</sup>

**f. Teori Belajar Konstruktivisme Sosial**

Konstruktivisme Sosial adalah sebuah teori pembelajaran yang menekankan bahwa pengetahuan terbentuk melalui interaksi, kerja sama, dan komunikasi dengan orang lain. Dalam pandangan ini, proses belajar tidak hanya berlangsung secara individu, tetapi juga melibatkan negosiasi makna, diskusi, dan kolaborasi antara siswa dan guru atau rekan sebaya. Teori ini menyoroti peran krusial guru sebagai penghubung atau pendukung yang membantu siswa dalam membangun pemahaman melalui interaksi sosial dan memberikan

---

<sup>23</sup> Ahmad Suryadi, *Mengguncang Dunia Kelas Ragam Model Pembelajaran Inovatif Yang Wajib Di Coba Guru Masa Kini* (Sukabumi: CV. Jejak, 2025), hlm 70.

bimbingan untuk mendukung perkembangan kognitif. Ide utama dari konstruktivisme sosial diperkenalkan oleh Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yaitu selisih antara kemampuan yang dimiliki siswa dan potensi pertumbuhan yang dapat diraih dengan bantuan dari orang lain.<sup>24</sup> Sedangkan menurut peneliti, teori belajar konstruktivisme sosial, adalah pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan guru maupun teman sebaya untuk membangun pengetahuan secara bersama- sama.

Paradigma konstruktivisme sosial memandang pembelajaran sebagai proses konstruksi pengetahuan yang terjadi melalui interaksi sosial dan kolaborasi. Dalam paradigma ini, pemahaman tidak terbentuk secara individu semata, melainkan melalui negosiasi makna, diskusi, dan kerja sama dengan guru maupun teman sebaya. Guru berperan sebagai fasilitator dan mediator, memberikan bimbingan atau *scaffolding* untuk membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hakikatnya kendali belajar sepenuhnya ada pada siswa termasuk motivasi dan partisipasi belajar. Motivasi dan partisipasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila mereka diberikan tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas proses belajarnya.

---

<sup>24</sup> Vygotsky, L. S *Mind in Society : The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 1978), hlm 126.

Teori belajar konstruktivisme sosial memiliki kaitan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*. Hal tersebut didasarkan pada prinsip-prinsip konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang sejalan dengan komponen-komponen dalam model *Think Pair Share* ketika dipadukan dengan teknik *Structured Pairing*

Adapun prinsip-prinsip teori belajar konstruktivisme sosial, sebagai berikut:

1) Pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial

Siswa tidak belajar secara individual, pemahaman berkembang ketika siswa berdiskusi, bekerja sama, dan bernegosiasi makna dengan siswa lain

2) Zona perkembangan proksimal (ZPD)

Belajar paling efektif terjadi ketika siswa bekerja pada tugas yang sedikit diatas kemampuan mandiri, tetapi dapat diselesaikan dengan bantuan teman sebaya atau guru

3) *Scaffolding* (pemberian dukungan sementara)

Guru dan teman sebaya memberikan bantuan, bimbingan atau petunjuk yang bersifat sementara. Seiring meningkatnya kemampuan siswa, bantuan ini dilepas secara bertahap

4) Bahasa sebagai alat utama dalam berfikir dan belajar

Interaksi verbal (bertanya, berdiskusi, menjelaskan) adalah sarana utama untuk membangun pengetahuan baru.

Semakin banyak dialog berkualitas, semakin kuat proses konstruksi pengetahuan

5) Pembelajaran bersifat social dan kultural

Pengetahuan dipengaruhi lingkungan social dan budaya.

Pembelajaran yang mengaitkan konteks budaya akan lebih bermakna

6) Peran teman sebaya dalam belajar

Teman sebaya dapat menjadi *more knowledgeable other* (MKO), yaitu individu yang memiliki pengeyahuan yang lebih dan dapat membantu siswa lain memahami konsep tertentu

7) Aktivitas bermakna (*meaningful learning activities*)

Siswa belajar lebih baik ketika terlibat dalam aktivitas yang nyata, kolaboratif, dan membutuhkann pemecahan masalah.<sup>25</sup>

Adapun komponen-komponen model Think Pair Share dengan teknik Structured Pairing, sebagai berikut:

- a) Orientasi pembelajaran
- b) Tahap *think*, siswa diberi waktu untuk memahami masalah atau pertanyaan secara individual
- c) Tahap *pair* (dengan teknik *structured pairing*), pasangan ditentukan secara terstruktur, ada pembagian peran yang jelas dalam pasangan, setiap siswa memiliki tanggung jawab social

---

<sup>25</sup> Ani Siti Anisah, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Garut: Traz Media Publishing, 2025), hlm. 49.

yang setara dan terarah.

- d) Tahap *share*, *setiap* pasangan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelas.
- e) Peran guru sebagai fasilitator.<sup>26</sup>

Sependapat dengan perspektif di atas, peneliti meyakini bahwa teori belajar konstruktivisme sosial dan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* memiliki keterkaitan yang kuat dalam upaya meningkatkan partisipasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sering dianggap menuntut pemahaman konseptual dan proses berpikir ilmiah. Keterkaitan ini muncul karena model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* selaras dengan prinsip-prinsip konstruktivisme sosial, terutama peran interaksi sosial, kolaborasi, serta dukungan teman sebaya dalam mengonstruksi pengetahuan. Melalui pengelompokan pasangan secara terstruktur, pemberian peran yang jelas, dan mekanisme diskusi dua arah yang sistematis, siswa memperoleh kesempatan untuk saling memberikan *scaffolding* sesuai konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD).

---

<sup>26</sup> Oktaviani Mulyati, "Implementari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 [Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta], hlm. 32."

Proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa berinteraksi, bertukar ide, dan membangun pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui dialog dan penyelesaian masalah secara kolaboratif. Teknik *Structured Pairing* juga memastikan bahwa setiap siswa, termasuk yang introvert, memiliki ruang aman dan terarah untuk berpartisipasi aktif. Dengan demikian, kombinasi antara tahapan *Think Pair Share* dan pengelolaan pasangan yang terstruktur berpotensi menciptakan lingkungan belajar IPA yang inklusif, interaktif, dan konstruktif. Model pembelajaran ini diharapkan mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip konstruktivisme sosial secara efektif di kelas serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

## **2. Partisipasi Belajar**

### **a. Pengertian Partisipasi**

Partisipasi siswa adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang terlihat dari respon, keberanian bertanya, mengungkapkan, dan mempertahankan pendapatnya, serta proses saling belajar dan membelajarkan. Menurut Sukidin dalam Ariswan Usman Aje partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik pikiran maupun tenaga untuk memperoleh manfaat dari kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup> Sedangkan menurut peneliti, partisipasi siswa adalah

---

<sup>27</sup> Ariswan Usman Aje, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD) & Team Games Tournament (TGT)* (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022),

keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang tercermin melalui kehadiran fisik, kontribusi ide, interaksi sosial, serta kemauan untuk terlibat dalam aktivitas belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup, bermakna, dan kolaboratif.

#### **b. Unsur-unsur Partisipasi Belajar**

Adapun unsur-unsur partisipasi belajar, yaitu:

##### **1. Keterlibatan Perhatian**

Perhatian merupakan unsur penting dalam menentukan kualitas partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang memberikan perhatian penuh akan lebih mudah memahami instruksi guru, mengikuti langkah pembelajaran, serta menunjukkan keterlibatan yang aktif. Menurut Wasti Sumanto, “perhatian adalah pemusatan tenaga dan kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas”.<sup>28</sup>

##### **2. Keterlibatan Emosional dan Sikap**

Unsur ini berkaitan dengan perasaan dan sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam partisipasi belajar, perasaan nyaman, percaya diri, dan antusias menjadi faktor penting yang mendorong siswa untuk terlibat aktif. Ketika siswa merasa senang, tidak tertekan, dan menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran maupun guru, maka mereka

---

hlm. 88.

<sup>28</sup> Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2014), hlm. 114.

cenderung berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi, bertanya, maupun bekerja sama dalam kelompok.

### 3. Keterlibatan Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan internal yang membuat siswa ingin terlibat dalam proses belajar. Dalam konteks partisipasi, motivasi menjadi penggerak utama yang membuat siswa berinisiatif menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, menyelesaikan tugas, dan terlibat dalam kegiatan kelompok. Motivasi mendorong siswa untuk berpartisipasi bukan karena paksaan, tetapi karena adanya keinginan untuk memahami, berprestasi, atau berkontribusi dalam pembelajaran. Semakin tinggi motivasi, semakin besar pula kecenderungan siswa untuk berpartisipasi secara aktif.<sup>29</sup>

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar menurut Wahyuni S, sebagai berikut:

##### 1) Motivasi dan Tujuan Belajar

Motivasi dan tujuan yang jelas menjadi pendorong utama keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki tujuan akademik atau personal yang ingin tercapai, mereka akan lebih aktif bertanya, menjawab, berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas kelas lainnya

---

<sup>29</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 319.

## 2) Keluarga

Lingkungan keluarga memberikan pengaruh besar terhadap keberanian dan kemauan siswa untuk berpartisipasi. Dukungan emosional seperti perhatian, penghargaan, dan komunikasi yang baik dan dapat meningkatkan rasa aman siswa sehingga mereka lebih percaya diri untuk aktif di kelas.

## 3) Peranan Guru

Guru berperan sangat penting dalam membentuk partisipasi siswa. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, memberi ruang dialog, menghargai setiap pendapat, serta menggunakan teknik pembelajaran yang variatif (misalnya TPS dan *structured pairing*) akan meningkatkan partisipasi siswa, khususnya mereka yang pemalu atau introvert.

## 4) Sarana dan Prasana

Sarana seperti media pembelajaran, teknologi, dan ruang kelas yang tertata baik memengaruhi kenyamanan siswa untuk berpartisipasi. Lingkungan belajar yang mendukung membuat siswa lebih mudah fokus dan lebih aktif dalam kegiatan.

## 5) Teman Sebaya

Teman sekelas atau kelompok sangat memengaruhi interaksi belajar. Ketika siswa berada bersama teman yang suportif dan aktif, mereka cenderung ikut berpartisipasi.

Sebaliknya, lingkungan teman yang pasif atau tidak mendukung dapat menurunkan partisipasi siswa.

#### 6) Media Massa dan Media Digital

Media massa dan platform digital dapat meningkatkan partisipasi jika digunakan sebagai sumber pengetahuan, inspirasi, atau bahan diskusi. Konten yang edukatif memperluas wawasan siswa dan mendorong mereka untuk lebih banyak bertanya dan berdiskusi.<sup>30</sup>

Namun, konten yang tidak mendidik dapat mengalihkan fokus dan menurunkan keaktifan dalam pembelajaran.

#### d. Fungsi Partisipasi Belajar

Partisipasi belajar berperan penting dalam mengarahkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Partisipasi berfungsi sebagai dorongan yang menggerakkan siswa aktif, sebagaimana minat yang mengarahkan tindakan. Adapun fungsi partisipasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa untuk terlibat aktif
- 2) Mengarahkan keterlibatan siswa pada tujuan pembelajaran
- 3) Menyeleksi tindakan belajar yang relevan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Prasetyo A Sari R, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendidikan Dasar Nusantara* 10 (2023), hlm. 145–159.

<sup>31</sup> A. M. Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 35.

#### **e. Upaya Meningkatkan Partisipasi Belajar**

Peningkatan partisipasi belajar siswa perlu mendapat perhatian serius. Upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui dukungan keluarga, pendidik, dan lingkungan belajar. Menurut Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I, dan Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd. dalam buku *Teori Belajar & Pembelajaran*, cara yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah dengan menyajikan materi secara menarik, tidak membosankan, serta memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi siswa. Pembelajaran perlu dirancang agar melibatkan seluruh domain belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga siswa terdorong untuk aktif berinteraksi, bertanya, dan berkolaborasi dalam proses belajar. Sedangkan menurut peneliti, partisipasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menantang, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>32</sup>

#### **f. Indikator Partisipasi Belajar**

Indikator partisipasi belajar siswa merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam proses mencapai tujuan pembelajaran. Indikator ini tidak hanya menggambarkan keadaan secara menyeluruh, tetapi juga memberikan petunjuk atau perkiraan mengenai tingkat keaktifan, keterlibatan mental, serta kontribusi siswa selama proses belajar

---

<sup>32</sup> Esa Nur Wahyuni Baharuddin, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 29-30.

berlangsung. Dalam konteks partisipasi, keterlibatan siswa mencakup beberapa dimensi, yaitu keterlibatan kognitif, afektif dan konatif. Dimensi kognitif terlihat dari kemampuan siswa memahami materi, memberikan pendapat, serta mengajukan atau menjawab pertanyaan. Dimensi afektif tercermin melalui perhatian, antusiasme, dan sikap positif siswa selama mengikuti pembelajaran. Sementara itu, dimensi konatif tampak dari kemauan siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas, mengerjakan tugas, bekerja sama dalam kelompok, serta menaati aturan selama proses pembelajaran. Ketiga dimensi ini kemudian dioperasionalkan menjadi beberapa indikator partisipasi belajar, yaitu:

- 1) Perhatian siswa
- 2) Keterlibatan dalam diskusi
- 3) Antusiasme mengikuti pembelajaran
- 4) Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan
- 5) Kerja sama dalam kelompok
- 6) Kesungguhan dalam menyelesaikan tugas
- 7) Kepatuhan terhadap aturan pembelajaran.<sup>33</sup>

Adapun indikator partisipasi belajar yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari dimensi konatif di atas di antara nya kemauan siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas, mengerjakan tugas, bekerja sama dalam kelompok, serta menaati

---

<sup>33</sup> Ketut Suardika, Koko Adya Winata, dkk. *Panduan Praktis Implementasi Deep Learning Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Literatus Digitus Indonesia, 2026), hlm. 105.

aturan selama proses pembelajaran.

1) Bertanya Kepada Guru

Indikator ini menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam proses interaksi dua arah selama pembelajaran. Kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan mencerminkan adanya rasa ingin tahu, pemahaman awal, serta keberanian untuk mengklarifikasi informasi yang belum dipahami.

2) Menjawab Pertanyaan dari Guru

Indikator ini menunjukkan bahwa siswa memperhatikan materi, memproses informasi secara kognitif, dan mampu mengungkapkan kembali pemahaman mereka dalam bentuk respons yang relevan.

3) Menyampaikan Pendapat atau Ide Baru dalam Diskusi

Indikator ini menggambarkan keterlibatan aktif siswa dalam proses berpikir kritis dan komunikasi selama kegiatan pembelajaran. Ketika siswa menyampaikan pendapat atau ide baru, hal itu menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami materi yang diberikan, tetapi juga mampu mengolah informasi, menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya, serta mengemukakan pandangan secara mandiri.

4) Mengerjakan Tugas dan Mengikuti Pembelajaran dengan Baik

Indikator ini menunjukkan keterlibatan siswa dalam bentuk tindakan nyata selama proses pembelajaran. Kemampuan siswa untuk mengerjakan tugas dengan baik mencerminkan adanya kesungguhan, tanggung jawab, serta komitmen terhadap kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Tugas yang dimaksud dapat berupa lembar kerja, latihan, tugas diskusi, atau aktivitas yang diberikan pada setiap tahap pembelajaran.

- 5) Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan aktif adalah:

Indikator ini menunjukkan perilaku siswa yang menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran dengan mematuhi aturan kelas serta berpartisipasi dalam setiap tahap pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan, mengikuti instruksi, dan terlibat dalam aktivitas yang diberikan guru.

- 6) Berani Mempresentasikan hasil Diskusi didepan Kelas

Indikator ini menunjukkan tingkat partisipasi siswa dalam aspek keberanian, komunikasi, dan tanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok. Kemampuan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas menandakan bahwa siswa memiliki kepercayaan diri untuk menyampaikan informasi yang telah diolah bersama pasangan atau kelompok, serta mampu mengkomunikasikannya secara jelas kepada audiens.

### **g. Hubungan Model Pembelajaran dengan Partisipasi Belajar**

Suatu proses pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa dapat memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna, sehingga mendorong keterlibatan mereka secara nyata bukan hanya hadir secara fisik, tetapi juga berpikir, berinteraksi, dan berkontribusi. Untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa, pendidik perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan model, metode, dan teknik yang tepat.

Dengan menggunakan model *Think Pair Share* khususnya jika dipadukan dengan teknik *Structured Pairing* guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (*Think*), berdiskusi dalam pasangan atau kelompok kecil yang sudah diatur (*Pair*), lalu berbagi hasil pemikiran ke kelas (*Share*). Teknik *Structured Pairing* membantu memastikan setiap siswa, termasuk siswa yang cenderung pendiam atau introvert, memperoleh kesempatan yang adil untuk terlibat tanpa tekanan kelompok besar.<sup>34</sup>

Dengan demikian, *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* membuat pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa, memberikan ruang bagi siswa untuk berkontribusi aktif, serta menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi baik secara kognitif, sosial, maupun emosional. Karena itu, keberhasilan

---

<sup>34</sup> Endang Puji Lestari, *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat* (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm 8.

pembelajaran tidak semata diukur dari pemahaman materi, tetapi juga dari seberapa tinggi siswa berpartisipasi: memperhatikan, berpikir, bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, bekerja sama, dan aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Kombinasi model *Think Pair Share* dan teknik *Structured Pairing* memberi fondasi yang kuat untuk mencapai partisipasi belajar optimal.

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cabang ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam. Menurut Iqbal Limatahu dkk, dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Alam”, mereka berpendapat bahwasanya Ilmu Pengetahuan Alam merupakan upaya memahami alam semesta dengan segala fenomena di dalamnya berdasarkan pengamatan, percobaan, pengukuran, dan penalaran logis.<sup>35</sup> Sedangkan menurut peneliti, Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang bertujuan memahami fenomena alam melalui proses ilmiah yang mencakup observasi, eksperimen, pengukuran, serta penalaran logis.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menjelaskan pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, energi, perubahan- perubahan alam, serta hubungan sebab-akibat yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam konteks pendidikan, IPA tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan proses sains, seperti mengamati, mengelompokkan, mengukur, menafsirkan data, hingga mengkomunikasikan hasil

---

<sup>35</sup> Elsa Sriwahyuni Iqbal Limatahu, *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Alam* (Ternate: Kamiya Jaya Aquatic, 2025), hlm. 2.

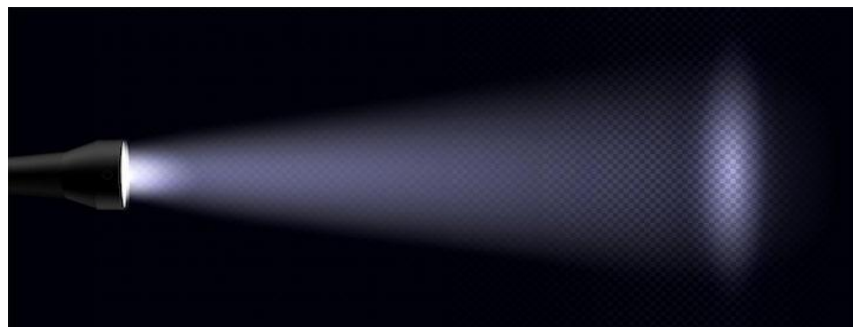
penyelidikan.<sup>36</sup>

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat materi “Cahaya dan Sifat-sifatnya”. Cahaya adalah energy berupa gelombang elektromagnetik yang dapat merambat tanpa memerlukan medium, cahaya memungkinkan manusia melihat benda-benda disekitarnya dengan pantulan oleh objek dan di terima oleh indera penglihatan.<sup>37</sup>

Cahaya memiliki 5 sifat, yaitu:

a. Cahaya Merambat Lurus

Cahaya bergerak dalam garis lurus ketika melewati medium yang sama. Sifat ini dapat diamati ketika kita menyalakan senter di tempat gelap, sehingga cahaya terlihat membentuk garis lurus dari sumbernya hingga objek yang diterangi. Sifat ini penting untuk memahami fenomena bayangan dan arah datangnya cahaya.



**Gambar II. 1 Cahaya Merambat Lurus**

---

<sup>36</sup> Ayu Arina Putri, dkk “Ilmu Pengetahuan Alam Dan Bidang 4 Ilmu Pengetahuan Alam,” *Jurnal Arjuna* 3 (2025), hlm 287.

<sup>37</sup> Rinawati, *Buku IPA Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah C1nta, 2020), hlm 227.

b. Cahaya Dapat Dipantulkan (Refleksi)

Cahaya dapat memantul jika mengenai permukaan benda yang menghalangi jalannya. Contohnya adalah cermin, di mana cahaya dari wajah kita dipantulkan sehingga kita dapat melihat bayangan diri. Refleksi membantu siswa memahami bagaimana bayangan terbentuk dan prinsip dasar penggunaan cermin.



**Gambar II. 2 Cahaya Dapat Dipantulkan**

c. Cahaya Dapat Menembus Benda Bening (Transparan)

Beberapa benda, seperti kaca atau plastik bening, dapat dilalui cahaya. Fenomena ini disebut tembus cahaya. Misalnya, cahaya matahari yang masuk melalui jendela rumah menunjukkan bahwa kaca tembus cahaya, sehingga benda di baliknya tetap terlihat.



**Gambar II. 3 Cahaya Masuk dari Jendela Kaca**

d. Cahaya Dapat di Biaskan

Pembiasan cahaya adalah peristiwa berubahnya arah rambat cahaya ketika cahaya melewati dua zat yang berbeda kerapatannya, misalnya dari udara ke air atau dari udara ke kaca. Perubahan arah ini terjadi karena kecepatan cahaya berubah saat memasuki medium yang berbeda. Contoh pembiasan cahaya dapat dilihat ketika sedotan/ pensil yang dimasukkan ke dalam gelas berisi air tampak bengkok atau patah, padahal sebenarnya sedotan tersebut tetap lurus.<sup>38</sup>



Gambar II. 4 Pensil Didalam Gelas Berisi Air

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian terdahulu yang berkenaan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Penelitian dari Nia Erni Wahyuni, Dedi Pramono, dan Wahyu Hastini pada tahun 2022 yang berjudul “Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian

---

<sup>38</sup> Ryzald Mahendra Putra, *Cahaya Dan Penerapan Sifat-Sifat Cahaya* (Surabaya: CV. Media Edukasi Creative, 2022), hlm. 5-10.

tersebut dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, dilihat dari data pada siklus I keterlaksanaan *Think Pair Share* 67% berada pada kategori cukup, partisipasi siswa 71% berada pada kategori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan, keterlaksanaan *Think Pair Share* 85% dengan kategori sangat baik, dan partisii siswa 84% dengan kategori baik.<sup>39</sup>

2. Penelitian dari Perawati, Sukendro dan Urip Sulistyو pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Materi Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, dilihat dari data pada siklus I yakni partisipasi belajar 75% dengan kategori cukup, dan pada siklus II partisipasi siswa meningkat dengan 85,5% dengan kategori baik. Kemudian pada siklus III partisipasi siswa semakin meningkat dengan 90% dengan kategori sangat baik.<sup>40</sup>
3. Penelitian dari Niswatun Hasanah, pada tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Model *Cooverative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari data pada siklus I yakni hasil belajar dengan

---

<sup>39</sup> Wahyuni, Nia Erni, Pramono and Hastini, “Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, No. 4, (2022), <https://doi.org/1004/jpdk.v4i4.5573>.

<sup>40</sup> Perawati, Sukendro, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pembelajaran IPA Di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi.” Volume 1, Juni 2020, hlm. 42, <https://doi.org/10.22437/gentela.v5il.9425>.

tingkat ketuntasan 50% dan pada siklus ke II hasil ketuntasan meningkat menjadi 80% dengan kategori baik.<sup>41</sup>

4. Penelitian dari Maiyuliani, pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan komunikasi siswa meningkat, dilihat dari data pada siklus I yakni 76% dan pada siklus ke II hasil keterampilan komunikasi siswa meningkat menjadi 93% dengan kategori sangat baik.<sup>42</sup>
5. Penelitian dari Ainun Madaniyah, pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V-B SDN Bojong Sempu 01”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa meningkat, dilihat pada data siklus I 67,15% dan pada siklus ke II 75,34% dengan kategori tuntas.<sup>43</sup>

Berikut adalah persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan penelitian-penelitian relevan yang telah dilaksanakan sebelumnya:

---

<sup>41</sup> Niswatun Hasanah, “SKRIPSI Penerapan Model Cooperative Learning Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 METRO TIMUR” (IAIN METRO, 2018).

<sup>42</sup> Maiyuliani, “SKRIPSI Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru” (UIN Suska Riau, 2023).

<sup>43</sup> Ainun Madaniyah, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V-B SDN Bojong Sempu 01” (UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

Table II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

| No | Judul                                                                                                                                                                                                                                         | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penelitian dari Nia Erni Wahyuni, Dedi Pramono, dan Wahyu Hastini padatahun 2022 yang berjudul “Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Pada Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca”.               | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas</li> <li>b. Menggunakan variable bebas yaitu penerapan model <i>Think Pair Share</i></li> <li>c. Subjek penelitian yaitu siswa SD</li> <li>d. Menggunakan variable terikat yaitu meningkatkan partisipasi belajar siswa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti partisipasi belajar di kelas 1 SD, sedangkan peneliti meneliti di kelas V SD</li> <li>b. Menggunakan model <i>Think Pair Share</i> biasa sedangkan peneliti dengan teknik <i>Structured Pairing</i></li> <li>c. Menggunakan instrument penelitian observasi, wawancara dan skala sikap (angket), sedangkan peneliti menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi, dokumentasi</li> </ul>                                                                                       |
| 2  | Penelitian dari Perawati, Sukendro dan Urip Sulisty pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Materi Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi”. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas</li> <li>b. Menggunakan variabel bebas yaitu penerapan model <i>Think Pair Share</i></li> <li>c. Menggunakan variable terikat yaitu meningkatkan partisipasi belajar siswa Subjek penelitian siswa SD</li> </ul>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SD, sedangkan peneliti meneliti partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD</li> <li>b. Menggunakan penelitian dengan 3 siklus sedangkan peneliti menggunakan 2 siklus</li> <li>c. Menggunakan model TPS biasa sedangkan peneliti dengan teknik <i>structured pairing</i></li> <li>d. Menggunakan instrument pengumpulan data lembar observasi, sedangkan peneliti lembar observasi, dan dokumentasi</li> </ul> |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Penelitian dari Niswatun Hasanah, pada tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Model <i>Cooverative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas</li> <li>b. Menggunakan variabel bebas yaitu penerapan model <i>Think Pair Share</i></li> <li>c. Subjek penelitian siswa SD</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, sedangkan peneliti meneliti partisipasi siswa introvert pada mata pelajaran IPA</li> <li>b. Menggunakan model TPS biasa sedangkan peneliti dengan teknik <i>structured pairing</i></li> </ul>                          |
| 4 | Penelitian dari Maiyuliani, pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar BabussalamPekanbaru”               | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas</li> <li>b. Menggunakan variabel bebas yaitu penerapan model <i>Think Pair Share</i></li> <li>c. Subjek penelitian siswa SD</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, sedangkan peneliti meneliti partisipasi siswa introvert pada mata pelajaran IPA.</li> <li>b. Menggunakan model TPS biasa sedangkan peneliti dengan teknik <i>structured pairing</i></li> </ul> |
| 5 | Penelitian dari Ainun Madaniyah, pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V-B SDN Bojong Sempu 01”.                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas</li> <li>b. Menggunakan variable bebas yaitu penerapan model <i>Think Pair Share</i></li> <li>c. Subjek penelitian siswa SD</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia, sedangkan peneliti meneliti partisipasi siswa pada mata pelajaran IPA</li> <li>b. Menggunakan model TPS biasa sedangkan peneliti dengan teknik <i>structured pairing</i></li> </ul>                 |

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* telah banyak dilakukan dan menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan partisipasi, hasil belajar, dan keterampilan komunikasi siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menerapkan *Think Pair Share* secara umum

tanpa pengaturan pasangan belajar yang terstruktur serta belum mempertimbangkan perbedaan karakteristik individu siswa, khususnya kepribadian introvert yang cenderung pasif dalam pembelajaran. Akibatnya, partisipasi siswa belum merata dan siswa introvert masih berpotensi kurang terlibat secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui integrasi model TPS dengan teknik *Structured Pairing* yang dirancang berdasarkan karakteristik siswa, seperti kepribadian dan kemampuan akademik. Pendekatan ini tidak hanya mengoptimalkan interaksi belajar secara lebih terarah, tetapi juga memberikan ruang yang lebih inklusif bagi siswa introvert untuk berpartisipasi aktif, sehingga menghasilkan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran kooperatif yang adaptif terhadap perbedaan individu siswa.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran bagaimana cara kerja dan isi penelitian serta hal-hal apa saja yang akan dilakukan secara singkat dan jelas untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur proses penelitian.



Gambar II. 5 Bagan Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa hipotesis tindakan pada kondisi awal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae yaitu rendahnya Partisipasi belajar siswa introvert terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* untuk Meningkatkan partisipasi Belajar Siswa Introvert pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilakukan di kelas V. penelitian ini dilakukan pada bulan Mei semester genap tahun ajaran 2025/2026.

##### **B. Jenis dan Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap selama proses penelitian, meminimalisir masalah-masalah yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan pendidikan, dan peningkatan layanan profesional guru dalam mengorganisir proses pembelajaran di lapangan supaya tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.<sup>44</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui lembar observasi dan wawancara. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi “Cahaya dan Sifat-sifat cahaya”.

---

<sup>44</sup> Nasran Azizan Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2024), hlm. 6.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini bertepatan di SDN 101114 Aek Badak Jae Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan, dan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 101114 aek Badak Jae tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 22 siswa, 7 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan.<sup>45</sup>

**Tabel III. 1 Jumlah Sampel Penelitian<sup>46</sup>**

| No           | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------------|---------------|--------|
| 1            | Laki-laki     | 7      |
| 2            | Perempuan     | 15     |
| <b>Total</b> |               | 22     |

(Sumber: Wali Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae)

### D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau ketidak berhasilan tindakan suatu pembelajaran. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

#### 1. Lembar Observasi

Obsevasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupu dalam situasi buatan.<sup>47</sup> Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam

---

<sup>45</sup> Peneliti, "Hasil Obsevasi awal di Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae pada tanggal 8 November 2025 Pukul 08.30 WIB".

<sup>46</sup> Maswarni Nasution, Wawancara Wali Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae Kecamatan Sayurminggi Kabupaten tapanuli Selatan" (Tapanuli Selatan, 2025).

<sup>47</sup> Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: Bina Aksara, 2014), hlm. 114.

observasi berupa lembar observasi dengan skala penilaian (*rating scale*) yang disusun berdasarkan indikator partisipasi siswa.

Skala penilaian yang digunakan adalah skala 1-4 dengan kategori sebagai berikut:

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Indikator partisipasi siswa yang diamati meliputi : (1) bertanya kepada guru, (2) menjawab pertanyaan guru, (3) menyampaikan pendapat atau ide baru dalam diskusi, (4) mengerjakan tugas dengan baik, (5) siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif, (6) berani mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

Observasi dilakukan oleh observer (guru/teman sejawat) pada siklus pembelajaran untuk mengolah data mengenai perkembangan partisipasi siswa.

**Tabel III. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi**

| No | Aspek yang Diamati         | Indikator                 | Deskripsi Pengamatan                                          | Skala |
|----|----------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | Partisipasi dalam bertanya | Bertanya kepada guru      | Siswa aktif mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran | 1-4   |
| 2  | Partisipasi dalam menjawab | Menjawab pertanyaan guru  | Siswa berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru        | 1-4   |
| 3  | Partisipasi dalam diskusi  | Menyampaikan pendapat/ide | Siswa mengemukakan ide, pendapat, atau tanggapan saat diskusi | 1-4   |

|   |                              |                                     |                                                                    |     |
|---|------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----|
| 4 | Keterlibatan dalam tugas     | Mengerjakan tugas                   | Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu | 1-4 |
| 5 | Keaktifan dalam pembelajaran | Mengikuti pembelajaran dengan aktif | Siswa memperhatikan, terlibat, dan tidak pasif selama pembelajaran | 1-4 |
| 6 | Keberanian tampil            | Mempresentasikan hasil diskusi      | Siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas             | 1-4 |

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian yaitu dengan menggunakan handphone dan lain sebagainya untuk mendokumentasikan segala bentuk aktivitas pada setiap tindakan/proses pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan analisis.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait objek penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali data yang tidak dapat diperoleh secara maksimal melalui observasi, seperti pendapat, perasaan, dan pengalaman responden selama proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui tanggapan, kendala, serta perubahan partisipasi siswa selama penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*. Wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan, namun tetap memberikan

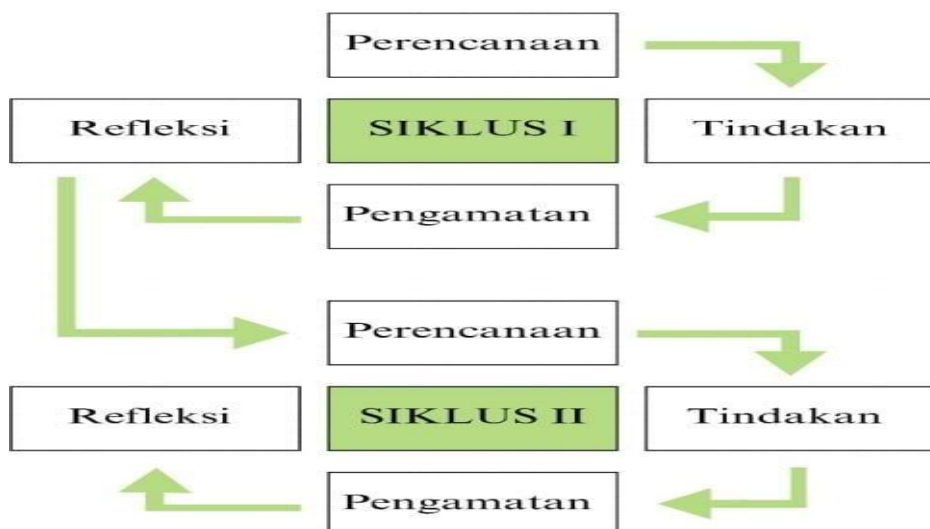
kesempatan kepada responden untuk mengemukakan jawaban secara lebih bebas dan mendalam.

#### E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah model menurut Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model penelitian tindakan yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas. Konsep penelitian tindakan kelas Model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, yaitu yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*).

Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, di mana setelah melaksanakan refleksi, dapat kembali ke perencanaan.<sup>48</sup>



Gambar III. 1 Bagan PTK Model Kurt Lewin

<sup>48</sup> Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, hlm. 17.

Berdasarkan tahapan di atas, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus 1 belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus 2, Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Prosedur PTK ada empat tahapan kegiatan yang merupakan suatu siklus kegiatan. Empat tahapan dideskripsikan berikut ini:

##### a. Perencanaan

Rencana tindakan merupakan tindakan yang tersusun harus prospektif dan memandang ke depan. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Melakukan observasi awal di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan
- 2) Menyusun Modul Ajar sebagai acuan untuk melakukan penelitian
- 3) Membuat lembar aktivitas bagi siswa dan guru
- 4) Membuat lembar observasi untuk siswa
- 5) Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran yang akan dibahas adalah materi “Cahaya dan Sifat-sifat Cahaya”.

##### b. Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) ini, semua rencana yang

telah disusun direalisasikan. Pada tahap ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* pada pembelajaran IPA kelas V sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Motivasi
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

2) Kegiatan Inti

Tahap *Think*

- a) Guru menyajikan materi sebagai pengantar yaitu Cahaya dan Sifat-Sifatnya
- b) Guru menulis 2 pertanyaan
  - Tuliskan 3 sumber cahaya yang kamu ketahui!
  - Lihat senter : cahaya merambat seperti apa?

Tahap *Structured Pairing*

- a) Cara membentuk pasangan
  - Guru membagi kelompok menjadi 11 pasangan
  - Setiap pasangan dicanpur antara siswa yang ekstrovert (suka berbicara) dan yang introvert (cenderung diam tapi teliti)

## d) Struktur peran dalam pasangan

Tabel III. 3 Struktur Peran

| Kartu Peran       | Deskripsi                                                                                 |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembicara 1       | Siswa yang lebih ekstrovert (yang lebih percaya diri) menjelaskan jawaban terlebih dahulu |
| Penulis & catatan | Siswa yang lebih introvert mencatat, dan menambahkan ide                                  |
| Pembicara 2       | Setelah 3 menit, peran dibalik yang tadinya mencatat menjadi pembicara.                   |

Tahap *Share*

- a) Guru memanggil pasangan secara acak, tetapi selalu memastikan setiap pasangan diberi rule” minimal satu siswa dari pasangan ini harus berbicara, boleh berdua atau cukup satu saja”.
- b) Mengevaluasi dan refleksi proses dan hasil proyek
  - Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan serta penghargaan kepada kelompok lain yang presentasi didepan.
  - Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan masing-masing kelompok.
  - Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi dan support/reward yang baik dan menyenangkan terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Ice breaking menyayikan lagu sifat cahaya (terlampir)
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini
- c) Pemberian pekerjaan rumah bagi peserta didik
- d) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- e) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

#### c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.<sup>49</sup> Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan sebelumnya, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses belajar mengajar dengan penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* berlangsung. Aspek yang diamati yaitu guru dan siswa.

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi Kedua)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 221.

#### d. Refleksi

Refleksi mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari observasi, guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa. Jika minat belajar belum menunjukkan peningkatan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus II.

### F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data tentang keterlaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menghitung jumlah presentasi keterlaksanaannya.

#### 1. Teknik Analisis Data Observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas siswa dan guru, menggunakan teknik penskoran sebagai berikut:

**Tabel III. 4 Kriteria Penskoran Obsevasi Aktivitas Guru & Siswa**

| Penilaian Observasi | Keterangan      | Skor |
|---------------------|-----------------|------|
| Ya                  | Dilakukan       | 1    |
| Tidak               | Tidak dilakukan | 0    |

Untuk menghitung skor yang didapatkan, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Angka persentase

$F$  = Skor yang diperoleh

$N$  = Skor maksimal

Dari hasil persentase yang didapatkan, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa dan guru pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran dengan melihat aspek penilaian melalui kriteria hasil persentase nilai rata-rata hasil observasi untuk siswa dan guru, sebagai berikut:

**Tabel III. 5 Kriteria Perolehan Nilai Observasi**

| <b>Perolehan Nilai Observasi</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------------------------|-----------------|
| 81-100                           | Sangat Baik     |
| 71-80                            | Baik            |
| 61-70                            | Cukup Baik      |
| 0-60                             | Kurang Baik     |

Adapun kriteria partisipasi siswa adalah sebagai berikut.<sup>50</sup>

**Tabel III. 6 Kriteria Perolehan Nilai Partisipasi Belajar Siswa**

| <b>Perolehan Nilai Partisipasi Belajar Siswa</b> | <b>Kategori</b> | <b>Predikat</b> |
|--------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1                                                | Sangat Tinggi   | A               |
| 2                                                | Tinggi          | B               |
| 3                                                | Cukup           | C               |
| 4                                                | Kurang          | D               |
| 5                                                | Sangat Kurang   | E               |

<sup>50</sup> Wahyuni, Nia Erni, Pramono and Hastini, "Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca." Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4, No. 4 (2022), hlm. 1838.

## 2. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% siswa memperoleh nilai partisipasi dengan kategori Baik atau Sangat Baik (nilai  $\geq 71$ ). Dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 10 siswa, maka minimal 8 siswa harus mencapai kategori tersebut. Selain itu, rata-rata partisipasi siswa secara klasikal mencapai kategori Baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Data Pra Siklus**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 101114 Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan, tepatnya di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti serta rekomendasi guru kelas. Siswa yang menunjukkan karakteristik seperti cenderung pendiam, kurang aktif dalam diskusi, jarang mengajukan pertanyaan, dan kurang berani menyampaikan pendapat di depan kelas dikategorikan sebagai siswa introvert.<sup>51</sup> Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, diperoleh 10 siswa yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi, dibuktikan dengan surat validasi yang dikeluarkan oleh ahli dibidang tersebut. Instrumen yang telah dinyatakan layak kemudian digunakan untuk mengukur hasil belajar afektif siswa melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert pada kelas V sebagai subjek

---

<sup>51</sup> Peneliti, Hasil Observasi Awal di Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae”. Pada Tanggal 8 November 2025 Pukul 08.30 WIB” (Tapanuli Selatan, 2025).

penelitian. Meskipun demikian, fokus pengamatan penelitian diarahkan pada siswa yang memiliki karakteristik introvert.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert pada ranah afektif, melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*. Pada tahap pra-siklus, penelitian dilakukan untuk mengamati kondisi awal pembelajaran sebelum tindakan diberikan. Data pra-siklus mencakup dua variabel utama, yaitu variabel tindakan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas serta variabel hasil yang berkaitan dengan tingkat partisipasi siswa introvert dalam kegiatan pembelajaran. Kedua variabel tersebut menjadi dasar dalam melakukan analisis pada setiap siklus penelitian untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa introvert setelah diterapkannya model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*.

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengamati tingkat partisipasi siswa introvert dalam proses pembelajaran di kelas V. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kondisi awal partisipasi siswa sebelum diterapkannya model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa introvert masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, jarang bertanya, dan kurang terlibat dalam diskusi kelompok.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Peneliti, "Hasil Observasi Prasiklus di Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae". Pada Tanggal 12 Mei 2026 Pukul 08.30 WIB. (Tapanuli Selatan).

Kondisi tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih didominasi oleh guru serta kurangnya penggunaan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa introvert untuk berinteraksi dan menyampaikan gagasannya secara bertahap. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan solusi berupa penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert dalam pembelajaran.

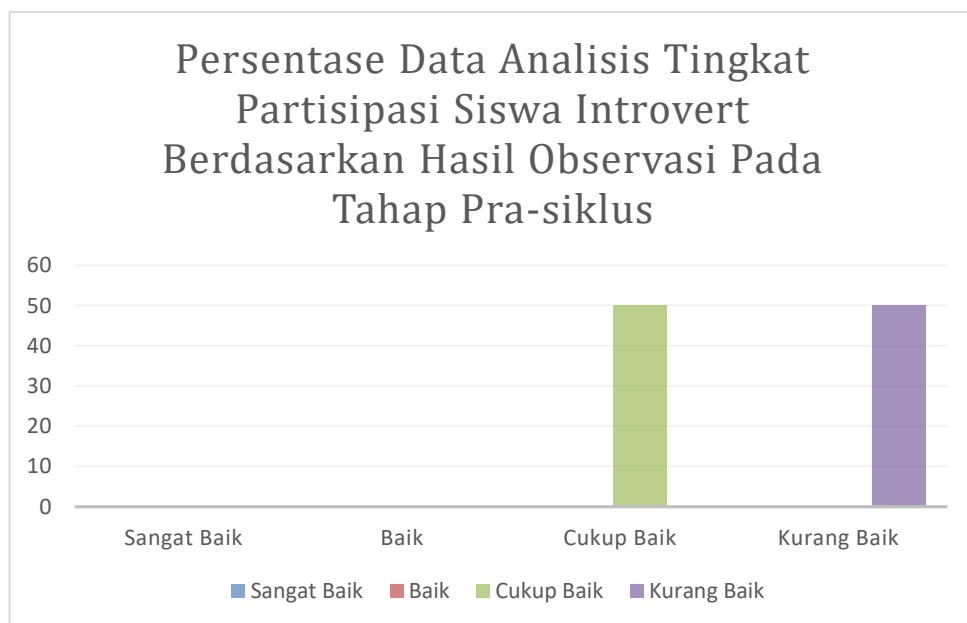
Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih cenderung menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga kesempatan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran masih terbatas. Kondisi ini terutama berdampak pada siswa introvert yang cenderung kurang berani menyampaikan pendapat, bertanya, maupun terlibat dalam diskusi kelas. Akibatnya, tingkat partisipasi siswa introvert dalam proses pembelajaran masih rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi secara aktif, yaitu model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui tahapan berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan berbagi hasil diskusi kepada kelas (*share*). Teknik *Structured Pairing* digunakan untuk membentuk pasangan belajar secara terstruktur sehingga siswa introvert merasa lebih

nyaman dan percaya diri dalam berinteraksi. Melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*, siswa introvert diharapkan dapat lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam kegiatan diskusi pembelajaran. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih interaktif dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi awal, terdapat 10 siswa yang menunjukkan karakteristik introvert dan menjadi fokus penelitian. Adapun analisis tingkat partisipasi siswa introvert berdasarkan hasil observasi pada tahap pra-siklus adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1 Data Analisis Tingkat Partisipasi Siswa Introvert Berdasarkan Hasil Observasi Pada Tahap Pra-siklus**

| No.                                          | Nama Siswa | Nilai Observasi | Kriteria    |
|----------------------------------------------|------------|-----------------|-------------|
| 1.                                           | CKR        | 50              | Kurang Baik |
| 2.                                           | HKH        | 56              | Kurang Baik |
| 3.                                           | IGH        | 62              | Cukup Baik  |
| 4.                                           | KPL        | 56              | Kurang Baik |
| 5.                                           | MV         | 68              | Cukup Baik  |
| 6.                                           | NH         | 50              | Kurang Baik |
| 7.                                           | RAB        | 62              | Cukup Baik  |
| 8.                                           | SHH        | 56              | Kurang Baik |
| 9.                                           | YAP        | 62              | Cukup Baik  |
| 10.                                          | YA         | 62              | Cukup Baik  |
| <b>Jumlah</b>                                |            |                 | <b>584</b>  |
| <b>Rata- rata</b>                            |            |                 | <b>58,4</b> |
| <b>Jumlah siswa kriteria Sangat Baik</b>     |            |                 | <b>0</b>    |
| <b>Presentase siswa Kriteria Sangat Baik</b> |            |                 | <b>0</b>    |

Adapun analisis tingkat partisipasi siswa introvert berdasarkan hasil observasi pada tahap pra-siklus menunjukkan bahwa partisipasi siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi terhadap 10 siswa introvert yang menjadi fokus penelitian, diperoleh nilai rata-rata partisipasi sebesar 58,4 dengan kategori Kurang Baik. Sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, maupun terlibat dalam kegiatan diskusi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi siswa introvert belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan perbaikan melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert dalam proses pembelajaran.



**Gambar IV.1 Diagram Batang Data Partisipasi Siswa Introvert Tahap Prasiklus**

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi siswa introvert di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae, pada tahap pra-siklus masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya siswa yang berada pada kategori Kurang Baik, yaitu sebanyak 5 siswa (50%). Selain itu, terdapat 5 siswa (50%) yang berada pada kategori Cukup Baik, sedangkan tidak terdapat siswa yang mencapai kategori Baik (0%) dan Sangat Baik (0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa introvert masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan diskusi pembelajaran.

Rendahnya tingkat partisipasi siswa introvert menunjukkan bahwa diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diterapkan model *Think Pair Share* (TPS) dengan teknik *Structured Pairing* sebagai tindakan untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert. Melalui penerapan model tersebut, siswa diharapkan memiliki kesempatan yang lebih nyaman dan terstruktur untuk berinteraksi, bertukar ide, serta menyampaikan pendapat sehingga partisipasi mereka dalam pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

## **2. Pelaksanaan Siklus I**

Berdasarkan hasil data pada tahap pra-siklus di atas, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPA di kelas masih berlangsung secara konvensional dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut

berdampak pada rendahnya partisipasi siswa introvert, yang ditunjukkan dengan kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta terlibat dalam diskusi kelompok. Akibatnya, tingkat partisipasi siswa introvert belum mencapai kriteria yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada siklus I direncanakan tindakan berupa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan teknik *Structured Pairing* dalam pembelajaran IPA sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert. Melalui model ini, siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan yang telah ditentukan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok atau kelas. Dengan demikian, siswa introvert diharapkan dapat lebih percaya diri dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

#### a. Siklus I Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan tindakan yang sudah dirancang sesuai modul ajar.

##### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi siswa introvert di kelas V adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun modul ajar materi “Cahaya Merambat Lurus” dengan menerapkan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*.

- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga tiga dimensi untuk menunjukkan sifat cahaya merambat lurus. Media ini terdiri atas karton berlubang yang disusun sejajar dan digunakan bersama senter sehingga siswa dapat mengamati secara langsung jalannya cahaya.
- c) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d) Menyiapkan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data.

## 2) Tindakan

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan selama 2 jam pelajaran dengan materi cahaya merambat lurus melalui model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama.
- (2) Guru melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar siswa.
- (3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- (4) Guru memastikan kondisi kelas bersih dan rapi.
- (5) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait cahaya merambat lurus.
- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(7) Guru memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan secara singkat materi cahaya merambat lurus dengan mempraktekkan langsung menggunakan media yang telah dibuat.



**Gambar IV.2 Guru Menjelaskan Materi Cahaya Merambat Lurus  
Siklus I Pertemuan I**

(2) Guru menulis 2 pertanyaan dipapan

(3) Guru membagi kelas menjadi 11 pasangan, setiap siswa introvert digabung dengan siswa ekstrovert (suka berbicara).

(4) Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD).

(5) Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD.

(6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

- (7) Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- (2) Guru memperjelas dan menyempurnakan kesimpulan siswa.
- (3) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih berpartisipasi saat pembelajaran.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan pada saat tindakan berlangsung bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*, pada mata pelajaran IPA. Hasil observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana observer mengamati keterlibatan siswa serta aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat tingkat keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut:

**Table IV.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

| No | Jumlah Item | Total Skor | Nilai | Kategori | %   |
|----|-------------|------------|-------|----------|-----|
| 1  | 15          | 12         | 79    | Baik     | 80% |

Berdasarkan pada tabel aktivitas guru diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru memperoleh skor 12 dengan persentase 80% pada kategori baik.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

| <b>No</b>              | <b>Perolehan Nilai</b> | <b>Kategori</b> | <b>Jumlah siswa</b> | <b>%</b>          |
|------------------------|------------------------|-----------------|---------------------|-------------------|
| 1                      | 81-100                 | Sangat Baik     | 0                   | 0%                |
| 2                      | 71-80                  | Baik            | 3                   | 30%               |
| 3                      | 61-70                  | Cukup Baik      | 5                   | 50%               |
| 4                      | 0-60                   | Kurang Baik     | 2                   | 20%               |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                        |                 |                     | <b>73,33</b>      |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                        |                 |                     | <b>60</b>         |
| <b>Rata-rata Nilai</b> |                        |                 |                     | <b>67,33</b>      |
| <b>Kategori</b>        |                        |                 |                     | <b>Cukup Baik</b> |

Berdasarkan tabel hasil aktivitas siswa diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai aktivitas siswa dengan kategori sangat baik berjumlah 0% siswa, kategori baik berjumlah 30% siswa, kategori cukup baik berjumlah 50% siswa, dan kategori kurang baik berjumlah 20% siswa. Dari perolehan nilai aktivitas siswa rata-rata nilai sejumlah 67,33 dengan kategori cukup baik. Jadi dari hasil analisis data yang dilakukan bahwa rata-rata nilai aktivitas siswa belum mencapai target pencapaian, maka dilanjutkan ke siklus I pertemuan II.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil data pada siklus I pertemuan I belum memenuhi indikator tindakan, rata-rata nilai lembar observasi aktivitas siswa sebesar 67,33. Siswa yang mencapai target

partisipasi belajar sebanyak 3 siswa, dan yang tidak mencapai sebanyak 7 siswa dengan klasifikasi 5 siswa cukup baik dan 2 siswa pada kategori kurang baik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I, masih ditemukan kendala selama proses pembelajaran. Sebagian siswa masih belum terbiasa dengan penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*, sehingga mereka tampak ragu-ragu saat berdiskusi dengan pasangan. Selain itu, beberapa siswa introvert masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bertanya kepada teman maupun guru. Dimana ketuntasan klasikal pada lembar observasi partisipasi siswa introvert di siklus I pertemuan I yaitu 60% yang mana ini masih jauh dari kata tuntas.

Partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi juga belum merata, karena masih terdapat siswa yang pasif dan hanya mendengarkan pasangannya. Pengelolaan waktu pada setiap tahap pembelajaran juga belum optimal sehingga beberapa kegiatan belum terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II dengan memberikan arahan yang lebih jelas, meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta mengelola waktu pembelajaran dengan efektif.

Dengan ditemukannya kendala pada siklus I pertemuan I, maka pada pertemuan berikutnya dilakukan perbaikan berupa

guru memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai langkah-langkah pembelajaran, memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa yang masih pasif, membimbing siswa saat berdiskusi dengan pasangan, serta mengatur alokasi waktu pada setiap kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan partisipasi siswa dapat meningkat.

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan II dilakukan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi pada pertemuan sebelumnya, yaitu:

- a) Menyiapkan modul ajar materi “Cahaya Menembus Benda Bening” dengan menerapkan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*.
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga tiga dimensi untuk menunjukkan sifat cahaya menembus benda bening. Media yang digunakan yaitu plastic bening, kaca bening dan air putih.
- c) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d) Menyiapkan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data.

2) Tindakan

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Salam pembuka dari guru dan menanyakan kabar siswa
- (2) Guru mengajak siswa berdoa bersama di dalam kelas yang dipimpin oleh ketua kelas
- (3) Guru melakukan presensi siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (5) Apersepsi

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan singkat materi cahaya menembus benda bening, dan mempraktekan bagaimana cara cahaya bisa menembus benda bening dengan menggunakan plastic bening dan senter
- (2) Guru menulis 2 pertanyaan dipapan
- (3) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 2 orang yaitu siswa introvert dan siswa yang ekstrovert dengan memberikan waktu dalam mengerjakan selama 3 menit
- (4) Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berisi tentang cahaya menembus benda bening.
- (5) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD yang telah dibagikan
- (6) Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD.

- (7) Guru membimbing dan mengarahkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar semua siswa terlibat aktif
- (8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.



**Gambar IV.3 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Materi Cahaya Menembus Benda Bening Siklus I Pertemuan II**

- (9) Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

#### c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini
- (2) Guru menyempurnakan kesimpulan yang disampaikan siswa
- (3) Guru memberikan motivasi agar siswa terus meningkatkan partisipasinya dalam belajar
- (4) Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam

### 3) Observasi

Observasi dilakukan observer saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan sebelumnya. Adanya hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Table IV.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II**

| No | Jumlah Item | Total Skor | Nilai | Kategori    | %   |
|----|-------------|------------|-------|-------------|-----|
| 1  | 15          | 13         | 86    | Sangat Baik | 86% |

Berdasarkan tabel hasil aktivitas guru diatas, menunjukkan bahwa hasil aktivitas guru memperoleh skor 13 dengan persentase 86% pada kategori sangat baik.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

| No                     | Perolehan Nilai | Kategori    | Jumlah siswa | %                 |
|------------------------|-----------------|-------------|--------------|-------------------|
| 1                      | 81-100          | Sangat Baik | 1            | 10%               |
| 2                      | 71-80           | Baik        | 3            | 30%               |
| 3                      | 61-70           | Cukup Baik  | 4            | 40%               |
| 4                      | 0-60            | Kurang Baik | 2            | 20%               |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                 |             |              | <b>86,67</b>      |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                 |             |              | <b>53,33</b>      |
| <b>Rata-rata Nilai</b> |                 |             |              | <b>68,67</b>      |
| <b>Kategori</b>        |                 |             |              | <b>Cukup Baik</b> |

Berdasarkan tabel hasil aktivitas siswa diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai aktivitas siswa dengan kategori sangat baik berjumlah 10% siswa, kategori baik berjumlah 30% siswa, kategori cukup baik berjumlah 40%

siswa, dan kategori kurang baik berjumlah 20% siswa. Dari perolehan nilai aktivitas siswa rata-rata nilai sejumlah 68,67 dengan kategori cukup baik. Jadi dari hasil analisis data yang dilakukan bahwa rata-rata nilai aktivitas siswa mengalami peningkatan. Namun belum mencapai target pencapaian, maka dilanjutkan ke siklus II.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil data pada siklus I pertemuan II belum memenuhi indikator tindakan, rata-rata nilai lembar observasi aktivitas siswa sebesar 68,67. Siswa yang mencapai target partisipasi belajar sebanyak 4 siswa, dan yang tidak mencapai sebanyak 6 siswa dengan klasifikasi 4 siswa cukup baik dan 2 siswa pada kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II, partisipasi siswa mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya, namun hasil yang di peroleh masih dalam kategori cukup baik. Beberapa kendala masih ditemukan selama proses pembelajaran. Sebagian siswa introvert masih menunjukkan rasa kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi dan lebih banyak bergantung pada pasangan belajarnya. Interaksi antar pasangan juga belum berjalan secara optimal karena

beberapa siswa hanya memberikan tanggapan singkat saat berdiskusi. Dimana ketuntasan klasikal pada lembar observasi partisipasi siswa introvert di siklus I pertemuan II yaitu 70%. Guru masih perlu memberikan bimbingan dan motivasi secara intensif agar seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke Siklus II untuk memperbaiki kendala-kendala tersebut dan meningkatkan partisipasi siswa secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I Pertemuan II, guru merencanakan beberapa perbaikan pada Siklus II, yaitu memberikan motivasi yang lebih intensif kepada siswa introvert, meningkatkan pendampingan selama kegiatan diskusi, memberikan kesempatan yang lebih merata kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapat, serta memberikan penguatan dan apresiasi kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan perbaikan tersebut diharapkan partisipasi siswa dapat meningkat hingga mencapai kategori baik atau sangat baik pada Siklus II.

### **3. Pelaksanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, masih banyak siswa yang belum mengalami peningkatan partisipasi belajar secara signifikan sesuai target. Maka akan dilanjutkan ke siklus II.

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Menyusun modul ajar materi “Pemantulan Cahaya” dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*.
- b) Menyiapkan media pembelajaran media yang digunakan berupa cermin dan senter
- c) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d) Menyiapkan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data.

2) Tindakan

Adapun kegiatan yang harus dilakukan yaitu, sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Salam pembuka dari guru dan menanyakan kabar siswa
- (2) Guru mengajak siswa berdoa bersama di dalam kelas dipimpin oleh ketua kelas
- (3) Guru melakukan presensi siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (5) Apersepsi

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan cakupan materi dengan media pembelajaran dan menuliskan pertanyaan di papan
- (2) Siswa melakukan pengamatan pada media pembelajaran dan menulis jawaban pertanyaan guru dengan waktu selama 3 menit.
- (3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan memastikan setiap kelompok siap mengikuti pembelajaran
- (4) Guru membagikan LKPD dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya dan memberikan waktu selama 3 menit dalam pengerjaannya
- (5) Guru membimbing siswa yang belum mengerti dalam mengerjakan LKPD



**Gambar IV.4 Guru Membimbing Siswa Dalam Mengerjakan LKPD Materi Pemantulan Cahaya Siklus II Pertemuan I**

- (6) Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD yang di berikan oleh guru

- (7) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- (8) Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (9) Guru memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang di pelajari

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan percaya diri, kemudian guru menyempurnakan kesimpulan tersebut terkait pentulan cahaya.
- (2) Guru memotivasi siswa untuk terus aktif dan berpartisipasi dalam belajar
- (3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam

3) Observasi

Observasi dilakukan observer saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan sebelumnya. Adanya hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Table IV.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I**

| No | Jumlah Item | Total Skor | Nilai | Kategori    | %   |
|----|-------------|------------|-------|-------------|-----|
| 1  | 15          | 14         | 93    | Sangat Baik | 93% |

Berdasarkan tabel hasil aktivitas guru diatas, menunjukkan bahwa hasil aktivitas guru memperoleh skor 14 dengan persentase 93% pada kategori sangat baik.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

| <b>No</b>              | <b>Perolehan Nilai</b> | <b>Kategori</b> | <b>Jumlah siswa</b> | <b>%</b>     |
|------------------------|------------------------|-----------------|---------------------|--------------|
| 1                      | 81-100                 | Sangat Baik     | 2                   | 20%          |
| 2                      | 71-80                  | Baik            | 5                   | 50%          |
| 3                      | 61-70                  | Cukup Baik      | 3                   | 30%          |
| 4                      | 0-60                   | Kurang Baik     | 0                   | 0%           |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                        |                 |                     | <b>86,67</b> |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                        |                 |                     | <b>66,67</b> |
| <b>Rata-rata Nilai</b> |                        |                 |                     | <b>76</b>    |
| <b>Kategori</b>        |                        |                 |                     | <b>Baik</b>  |

Berdasarkan tabel hasil aktivitas siswa diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai aktivitas siswa dengan kategori sangat baik berjumlah 20% siswa, kategori baik berjumlah 50% siswa, kategori cukup baik berjumlah 30% siswa, dan kategori kurang baik berjumlah 0% siswa. Dari perolehan nilai aktivitas siswa rata-rata nilai sejumlah 76 dengan kategori baik. Jadi dari hasil analisis data yang dilakukan bahwa rata-rata nilai aktivitas siswa mengalami peningkatan. Namun belum mencapai target pencapaian, maka dilanjutkan ke siklus II pertemuan II.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil data pada siklus II pertemuan I belum memenuhi indikator tindakan, rata-rata nilai lembar observasi aktivitas siswa sebesar 76. Siswa yang mencapai target partisipasi belajar sebanyak 7 siswa, dan yang tidak mencapai sebanyak 3 siswa dengan klasifikasi 3 siswa cukup baik dan tidak ada siswa pada kategori kurang baik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I, partisipasi siswa mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya, namun hasil yang di peroleh masih dalam kategori baik. Berdasarkan hasil observasi pada Siklus II Pertemuan I, partisipasi siswa menunjukkan peningkatan dan telah mencapai kategori baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala selama proses pembelajaran. Beberapa siswa introvert masih tampak ragu-ragu untuk menyampaikan pendapat secara spontan tanpa arahan dari guru. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan presentasi hasil diskusi belum sepenuhnya merata karena masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam memberikan tanggapan maupun pertanyaan kepada kelompok lain. Sebagian siswa juga masih memerlukan bimbingan dan dorongan dari guru agar lebih percaya diri dalam mengemukakan ide. Dimana ketuntasan klasikal pada lembar observasi partisipasi siswa

instrovert di siklus II pertemuan I yaitu 80% yang mana indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan telah tercapai.

Meskipun demikian, penelitian tetap dilanjutkan pada Siklus II Pertemuan II untuk memperoleh data yang lebih optimal dan memastikan bahwa peningkatan partisipasi siswa dapat dipertahankan secara konsisten. Selain itu, pelaksanaan pertemuan berikutnya dilakukan untuk memperkuat hasil tindakan yang telah dicapai serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menunjukkan partisipasi yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke Siklus II Pertemuan II sebagai tahap penguatan terhadap hasil yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus II Pertemuan I, guru melakukan beberapa perbaikan pada Siklus II Pertemuan II, yaitu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapat, meningkatkan pemberian motivasi dan penguatan positif kepada siswa introvert, melibatkan seluruh siswa secara aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi, serta memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bertanya, menjawab, maupun menanggapi pendapat teman. Melalui perbaikan tersebut diharapkan partisipasi siswa meningkat dan mencapai

kategori sangat baik pada Siklus II Pertemuan II.

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Menyusun modul ajar materi “Pembiasan Cahaya” dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*
- b) Menyiapkan media pembelajaran, media yang digunakan yaitu gelas bening air pulpen atau sedotan
- c) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d) Menyiapkan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data.

2) Tindakan

Adapun kegiatan yang harus dilakukan yaitu, sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
  - (1) Salam pembuka dari guru dan menanyakan kabar siswa
  - (2) Guru mengajak berdoa bersama di dalam kelas yang dipimpin oleh ketua kelas
  - (3) Guru mengajak siswa melakukan yel-yel tepuk semangat
  - (4) Guru melakukan presensi siswa

(5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

(6) Apersepsi

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan mempraktekan bagaimana cahaya dapat di biaskan

(2) Guru menulis pertanyaan di papan

(3) Siswa mengerjakan jawaban terkait soal yang diberikan guru

(4) Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 2 orang

(5) Guru membagikan LKPD terkait materi pembiasan cahaya

(6) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD yang di berikan

(7) Guru memberikan waktu selama 3 menit untuk siswa berpikir dan mencari jawaban secara berkelompok



**Gambar IV.5 Siswa Melakukan Percobaan Pembiasan cahaya Menggunakan Sedotan Materi Pembiasan Cahaya Siklus II Pertemuan II**

(8) Guru memberikan pengertian kepada siswa yang tidak berpartisipasi dalam kelompoknya

(9) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

(10) Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil

c) Penutup

(1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan percaya diri, kemudian guru menyempurnakan kesimpulan tersebut terkait pembiasan cahaya sebagai penguatan akhir.

(2) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa atas keaktifan dan partisipasi belajar yang telah dicapai selama pembelajaran berlangsung.

(3) Guru mengingatkan siswa untuk terus aktif berpartisipasi dalam belajar.

(4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

3) Observasi

Observasi dilakukan observer saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan sebelumnya. Adanya hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Table IV.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II**

| No | Jumlah Item | Total Skor | Nilai | Kategori    | %    |
|----|-------------|------------|-------|-------------|------|
| 1  | 15          | 15         | 100   | Sangat Baik | 100% |

Berdasarkan tabel hasil aktivitas guru diatas, menunjukkan bahwa hasil aktivitas guru memperoleh skor 15 dengan persentase 100% pada kategori sangat baik.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

| No                     | Perolehan Nilai | Kategori    | Jumlah siswa | %                  |
|------------------------|-----------------|-------------|--------------|--------------------|
| 1                      | 81-100          | Sangat Baik | 7            | 70%                |
| 2                      | 71-80           | Baik        | 3            | 30%                |
| 3                      | 61-70           | Cukup Baik  | 0            | 0%                 |
| 4                      | 0-60            | Kurang Baik | 0            | 0%                 |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                 |             |              | <b>93,33</b>       |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                 |             |              | <b>73,33</b>       |
| <b>Rata-rata Nilai</b> |                 |             |              | <b>86,67</b>       |
| <b>Kategori</b>        |                 |             |              | <b>Sangat Baik</b> |

Berdasarkan tabel hasil aktivitas siswa diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai aktivitas siswa dengan kategori sangat baik berjumlah 70% siswa, kategori baik berjumlah 30% siswa, kategori cukup baik berjumlah 0% siswa, dan kategori kurang baik berjumlah 0% siswa. Dari perolehan nilai aktivitas siswa rata-rata nilai sejumlah 86,67 dengan kategori sangat baik. Jadi dari hasil analisis data yang dilakukan bahwa rata-rata nilai aktivitas siswa sudah mencapai indikator tindakan dan rata-rata nilai aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*

dengan Teknik *Structured Pairing* sudah mencapai target pencapaian.

#### 4) Refleksi

Setelah beberapa tahap perencanaan, tindakan, dan observasi bahwasanya siswa mengalami peningkatan partisipasi belajar dari pertemuan sebelumnya, yang ditandai dengan rata-rata nilai lembar observasi aktivitas siswa sebesar 86,67.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* efektif meningkatkan partisipasi belajar siswa introvert. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II pertemuan II karena indikator keberhasilan telah tercapai.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari prasiklus siswa yang memperoleh persentase ketuntasan sebesar 0%. Kemudian diberikan tindakan berupa penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata berjumlah 67,33% dan persentase ketuntasan sebesar 30% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 orang. Kemudian pada siklus I pertemuan II partisipasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu rata-rata kelas menjadi 68,67%, dengan persentase ketuntasan 40% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 orang.

Pada siklus II pertemuan I dan II, peneliti juga memberikan tindakan berupa penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, partisipasi belajar siswa juga meningkat, yaitu pada pertemuan I nilai rata-rata kelas menjadi 76%, dengan persentase ketuntasan sebesar 70% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang. Kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata kelas menjadi 86,67%, dengan persentase ketuntasan 100% dan jumlah siswa yang tuntas mencapai 10 orang.

Model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* dalam pembelajaran IPA memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi siswa introvert pada materi cahaya dan sifat-sifatnya. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok atau kelas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan melibatkan seluruh siswa.

Melalui tahapan *Think*, *Pair*, dan *Share* yang dipadukan dengan teknik *Structured Pairing*, dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa introvert di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan, dimana setiap pertemuan nilai siswa terus mengalami peningkatan. Pada penelitian ini, peningkatan partisipasi belajar siswa introvert terjadi karena penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* yang dilaksanakan dengan tindakan-tindakan yang

diberikan oleh guru sehingga menarik semangat dan partisipasi siswa dalam belajar. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru sering menguatkan siswa dengan memberi motivasi belajar. Guru juga lebih peka dalam menganalisis kemampuan siswa dan membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan petunjuk, peringatan, dorongan, dan monitor perkembangan partisipasi belajar siswa.

Peran guru dalam memberikan bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perawati, Sukendro, dan Urip Sulisty (2020) yang berjudul “Penerapan Model *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Materi Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta menyampaikan hasil diskusinya kepada teman sekelas. Dalam proses tersebut, guru berperan aktif sebagai pembimbing yang mengarahkan jalannya pembelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi secara optimal. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA.<sup>53</sup>

Kemudian guru memberikan petunjuk, arahan, dorongan, serta memonitor perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini juga

---

<sup>53</sup> Perawati, Sukendro, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pembelajaran IPA Di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi.” Volume 1, Juni 2020, hlm. 42, <https://doi.org/10.22437/gentela.v5il.9425>.

sejalan dengan penelitian Perawati, Sukendro, dan Urip Sulisty (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan model *Think Pair Share* sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam mengelola pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, bekerja sama dengan pasangan, dan aktif dalam diskusi kelas. Melalui bimbingan, motivasi, dan pemantauan yang dilakukan guru secara berkelanjutan, siswa menjadi lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting dalam meningkatkan partisipasi siswa, khususnya siswa introvert, selama proses pembelajaran berlangsung.

Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* juga membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif, terarah, dan menyenangkan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini melalui peningkatan partisipasi siswa introvert pada setiap siklus. Pada siklus I hingga siklus II, aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran terus mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, aktif berdiskusi dengan pasangan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Peningkatan partisipasi tersebut menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung keterlibatan siswa introvert secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa introvert yang ditunjukkan melalui pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tesy Widya Heriany, Sumianto, dan Yanti Yandri Kusuma yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Partisipasi Siswa Melalui Metode *Think Pair Share* di Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Melalui tahapan berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan menyampaikan hasil diskusi (*share*), siswa memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar.<sup>54</sup> Dengan adanya interaksi yang terstruktur, siswa menjadi lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat, bertanya, maupun memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa introvert selama proses pembelajaran berlangsung.

Perbandingan partisipasi siswa dari kedua siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>54</sup> Yanti Yandri Kusuma Tessa Heriany, Sumianto Sumianto, “Peningkatan Keterampilan Partisipasi Siswa Melalui Metode *Think Pair Share* Di Sekolah Dasar,” *Journal Of Social Science Research* , Volume 1, No. 1 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v1i1.2030>.

**Tabel IV.10**  
**Perbandingan Partisipasi Belajar Siswa Introvert Siklus I dan II**

| <b>Siklus</b>          | <b>Nilai Rata-Rata</b> | <b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b> | <b>Persentase Ketuntasan</b> |
|------------------------|------------------------|---------------------------------|------------------------------|
| Siklus I pertemuan I   | 67                     | 3                               | 30%                          |
| Siklus I pertemuan II  | 70                     | 4                               | 40%                          |
| Siklus II pertemuan I  | 76                     | 7                               | 70%                          |
| Siklus II pertemuan II | 87                     | 10                              | 100%                         |

Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* pada materi cahaya dan sifat-sifatnya pada Siklus II pertemuan II efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa introvert. Dengan demikian, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa introvert kelas V, sebagaimana ditunjukkan oleh data kuantitatif dan hasil pengamatan kualitatif selama pelaksanaan tindakan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan pada saat penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 101114 Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menerapkan Model *Think Pair Share* Dengan Teknik *Structured Pairing* adalah sebagai berikut:

1. Pada saat mengamati partisipasi siswa introvert selama proses pembelajaran. Karakteristik siswa introvert yang cenderung lebih pendiam dan kurang mengekspresikan diri secara terbuka terkadang

menyebabkan proses pengamatan partisipasi memerlukan ketelitian yang lebih tinggi.

2. Selain itu, penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* memerlukan pengelolaan waktu yang baik pada setiap tahap pembelajaran, yaitu tahap berpikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), dan berbagi (*Share*), sehingga dapat memengaruhi alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran.
3. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengamati serta menginterpretasikan perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dimana Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan dan Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa introvert pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya. Terdapat peningkatan partisipasi siswa dari kondisi prasiklus hingga Siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin banyaknya siswa yang berani mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, serta bekerja sama dengan pasangan maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan membagikan hasil pemikirannya kepada teman-teman di kelas. Penerapan teknik *Structured Pairing* juga membantu siswa introvert merasa lebih nyaman dalam berinteraksi sehingga mereka lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* mampu meningkatkan partisipasi siswa introvert sekaligus membantu siswa memahami materi cahaya dan sifat-sifatnya melalui kegiatan belajar yang aktif, interaktif, dan kolaboratif. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya

penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya siswa yang cenderung introvert. Oleh karena itu, model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa introvert serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kondusif, dan bermakna pada pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya.

Dengan demikian, terlihat adanya peningkatan partisipasi belajar siswa introvert dalam penelitian ini pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa sebesar 58 dengan persentase ketuntasan 0%. Pada Siklus I pertemuan I mengalami peningkatan dengan nilai rata rata 67 dan persentase ketuntasan 30%, dengan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 3 siswa. Selanjutnya, pada Siklus I pertemuan II nilai rata-rata meningkat menjadi 70 dengan persentase ketuntasan 40%, dan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 4 siswa. Peningkatan kembali terjadi pada Siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 76 dan persentase ketuntasan 70%, serta jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 7 siswa. Selanjutnya, pada Siklus II pertemuan II nilai rata-rata meningkat menjadi 87 dengan persentase ketuntasan 100%, dan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 100 siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa introvert kelas V pada materi cahaya dan sifat-sifatnya.

## B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwasanya hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Implikasi Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*, khususnya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa introvert pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### 2. Implikasi Secara Paraktis

#### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan efektif guna meningkatkan partisipasi belajar siswa introvert, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

#### b. Bagi Siswa

Melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*, siswa diharapkan dapat belajar dengan suasana yang lebih menyenangkan, aktif, dan kompetitif sehingga partisipasi belajar mereka terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat

meningkat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* atau topik yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi belajar siswa introvert.

### C. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan mengimplementasikan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Bagi Siswa

Ketika guru menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing*, siswa disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, baik pada tahap berpikir (*Think*), berdiskusi dengan pasangan (*Pair*), maupun berbagi hasil diskusi (*Share*). Siswa hendaknya memanfaatkan kesempatan tersebut

untuk menyampaikan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, serta bekerja sama dengan pasangan secara sungguh-sungguh. Kegiatan diskusi dan berbagi pendapat sebaiknya dipandang sebagai sarana untuk saling belajar dan bertukar informasi, bukan untuk menunjukkan siapa yang paling unggul, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman, aktif, dan saling menghargai.

### 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh seperti fasilitas yang memadai untuk penerapan model pembelajaran ini.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan model *Think Pair Share* dengan teknik *Structured Pairing* terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, motivasi belajar, maupun kemampuan bekerja sama siswa. Penelitian juga dapat dilakukan pada materi, jenjang pendidikan, atau karakteristik siswa yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2025). *Cooveratie Learning Implementasi Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Nafal Publishing.
- Anisah, S. A. (2025). *Model-Model Pembelajaran IPS Yang Kreatif Kontekstual Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Traz Media Publishing.
- Anisah, S. A. (2025) .*Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Garut: Traz Media Publishing.
- Aje, U. A. (2022).*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD) & Team Games Tournament (TGT)*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
- Arikunto, S, dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin, Wahyuni, N. E. (2015) .*Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Diauddin, A., Fitriyah, C. Z. (2024). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 11 (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jipsd.v11i2.48790>.
- Firdaus, M. F., Lubis, A. M., dkk. (2024) .*Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. yogyakarta: Samudra Biru.
- Herlina, S., Hulu, I. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Think Pair Share Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika DI Kelas X IPA SMAN 1 Sungai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 2 (2).
- Hasanah, Niswatun. (2018). “SKRIPSI Penerapan Model Cooverative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 METRO TIMUR.” IAIN METRO.
- Halik, A., Syamsih, A. N. (2025). Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 10 (2).

- Lestari, P. E. (2023) .*Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Lie, A. (2010) .*Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lestari, P. E. (2023) .*Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Limatahu, I., Sriwahyuni, E. (2025). *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Alam*. Ternate: Kamiya Jaya Aquatic.
- Maiyuliani. (2023). “SKRIPSI Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.” UIN Suska Riau.
- Madaniyah, A. (2023) .Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V-B SDN Bojong Sempu 01.” UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyati, O. (2017). “Implementari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 [Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta].” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, M. (2025). “Wawancara Wali Kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae”. Tapanuli Selatan.
- Nissa, K., Putri, H. J. (2021) .Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita*. Volume 5 (3).
- Putra, M. P. (2022) .*Cahaya Dan Penerapan Sifat-Sifat Cahaya*. Surabaya: CV. Media Edukasi Creative.
- Prayitno, T. A. (2022) .*Strategi, Pendekatan, & Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: CV. Jejak.
- Putri, A. A, dkk. (2025) .Ilmu Pengetahuan Alam Dan Bidang 4 Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Arjuna*. Volume 3 (2) .

- Prawira, A. P. (2017). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peneliti. (2025). “Hasil Observasi Awal di kelas V SDN 101114 Aek Badak Jae”. Pada Tanggal 8 November 2025 Pukul 08.30 WIB” Tapanuli Selatan.
- Rahmawati, F. T. (2021) . *Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertarikan Siswa Di Masa Pandemi*. Yogyakarta: UAD Press.
- Rahman, Y. E, dkk. (2023). *Manejemen Pendidikan*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKN SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Volume 3 (3).
- Rinawati. (2020). *Buku IPA Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah C1nta.
- Robert E. Slavin. (2015) .*Cooverative Learning: Teori, Riset Dan Parktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sumanto, W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suardika, K., Winata, A. K, dkk. (2026) .*Panduan Praktis Implementasi Deep Learning Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Literatus Digitus Indonesia.
- Sit, M., Nasution, I, dkk. (2025) .*Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Teori Dan Best Parctice*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Salsabila, A. N., Karamy, A. S. A, dkk. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa. *Jurnal Nakula*. Volume 3 (2).
- Sukendro, P., Sulisty, U. (2020). Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pembelajaran IPA Di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi. *Gentala Pendidikan Dasar*. Volume 5 (1).

- Suryadi, A. (2025). *Mengguncang Dunia Kelas Ragam Model Pembelajaran Inovatif Yang Wajib Di Coba Guru Masa Kini*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Sulaiman, dkk. (2024). *Metode & Model Pembelajaran Abad 21 (Teori, Implementasi Dan Perkembangannya)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sari R, Prasetyo A. (2023) .Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Nusantara*. Volume 10 (2).
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wahyuni, Erni, N., P, Dedi., Hastini, W. (2022). Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Volume 4 (2).
- Winarni, W. E. (2024) .*Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Case Method)*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Wijayanto, N. (2025). *Deep Learning*. Yogyakarta: Mandita.
- Sumianto, S., Kusuma, Y. Y. (2021) “Peningkatan Keterampilan Partisipasi Siswa Melalui Metode Think Pair Share Di Sekolah Dasar,” *Journal Of Social Science Research* , Volume 1, (1), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v1i1.2030>.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : NUR HAMIDAH
2. NIM : 2220500217
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Sihepeng, 06-Juni-2003
5. Anak ke- : 4 (empat)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sihepeng, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
10. No Telepon/HP : 082161880429
11. E-mail : [nurh22595@gmail.com](mailto:nurh22595@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Riswan
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Sihepeng, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
  - d. No. Telepon/HP : 082374164722
2. Ibu
  - a. Nama : Parida
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Sihepeng, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
  - d. No. Telepon/HP : -

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri No. 001 Sihepeng Lulusan Tahun 2016
2. MTS AL-Wasliyah Sihepeng Lulus Tahun 2019
3. MAN 3 Mandailing Natal Lulus Tahun 2022
4. Masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2022

**LAMPIRAN****LAMPIRAN 1****MODUL AJAR  
KURIKULUM MERDEKA**

|                       |                                       |
|-----------------------|---------------------------------------|
| <b>Nama Penyusun</b>  | <b>: NUR HAMIDAH</b>                  |
| <b>Nama Sekolah</b>   | <b>: SDN No. 101114 Aek Badak Jae</b> |
| <b>Mata pelajaran</b> | <b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>        |
| <b>Fase C, Kelas</b>  | <b>: V (Lima)</b>                     |

## **MODUL AJAR** **Siklus I Pertemuan I**

### **1. INFORMASI UMUM**

#### **A. IDENTITAS MODUL**

|                  |                                               |
|------------------|-----------------------------------------------|
| Penyusun         | : Nur Hamidah                                 |
| Instansi         | : SD Negeri 101114 Aek Badak Jae              |
| Tahun Penyusunan | 2026                                          |
| Modul Ajar       | : Cahaya dan Sifat-Sifatnya                   |
| Mata Pelajaran   | : IPA                                         |
| Fase / Kelas     | : C/ V                                        |
| Pembelajaran I   | : Pengertian Cahaya dan Cahaya Merambat Lurus |
| Alokasi Waktu    | : 1× Pertemuan (2 x 35 Menit)                 |

#### **B. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik pada awalnya sebelum pembelajaran :

1. Belum mengetahui pengertian dan macam-macam sumber cahaya.
2. Belum mengetahui sifat-sifat cahaya.

Peserta didik setelah mengikuti pembelajaran :

1. Dapat mengetahui macam-macam sumber cahaya.
2. Dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan sederhana.
3. Dapat menjelaskan sifat cahaya dan contohnya pada media “Happy Note”.

#### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

#### **D. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT DAN BAHAN**

1. Sumber Belajar : Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.  
Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: AmaliaFitri Ghaniem, dkk
2. Fasilitas : Spidol, Spiker, LKPD, Laptop, Media Ajar.
3. Lingkup belajar : Sekolah dan tempat tinggal.

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular dan peserta didik dengan partisipasi rendah.

#### **F. MODEL, PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Percobaan sederhana dan pengamatan, presentasi,  
Tanya jawab, diskusi.

Media pembelajaran : Kardus berlubang, senter, cermin, happy note.

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

## **2. KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan sederhana dan pengamatan mengenai sifat-sifat cahaya.

## B. Pemahaman Bermakna

Memahami pengertian cahaya dan sifat-sifatnya dalam kehidupan sehari-hari. Cahaya adalah salah satu energy yang memiliki gelombang elektromagnetik yang kasat mata dengan panjang gelombang sekitar 750 nanometer (nm)

## C. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa cahaya matahari bisa masuk melalui celah jendela?
2. Pernahkah kalian bermain senter dalam gelap? Bagaimana arah cahayanya?

## D. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama : 1 Pertemuan (2×35 menit)

| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10 Menit      |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, guru dan siswa melakukan pembiasaan berdoa yang dipimpin oleh siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa melalui yel-yel</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Yel-yel pembiasaan di awal pembelajaran (yel-yel tepuk semangat)</li> <li>5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik kepada siswa</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.</li> </ol> |               |
| <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 50 menit      |
| <b>a. Mengorientasikan peserta didik pada masalah (Tahap <i>Think</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan singkat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjukkan senter yang diarahkan melalui tiga karton berlubang yang disusun sejajar</li> </ul> </li> <li>2. Siswa mengamati fenomena yang ditunjukan guru</li> <li>3. Siswa menuliskan hasil pengamatannya secara individu</li> </ol>                                                                              |               |
| <b>(Tahap <i>Structured Pairing</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membentuk pasangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi 11 pasangan</li> <li>• Setiap siswa di campur antar siswa introvert (cenderung pendiam) dengan siswa yang ekstrovert (suka berbicara)</li> <li>• Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara mengerjakannya</li> </ul> </li> <li>2. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengamatannya</li> </ol>                                   |               |
| <b>(Tahap <i>Share</i>)</b><br>Guru memanggil pasangan secara acak, tetapi selalu memastikan setiap pasangan diberi rule minimal satu siswa dari pasangan ini harus berbicara,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |               |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| boleh berdua atau cukup satu saja.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |
| <b>Penutup</b><br>1. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan serta penghargaan kepada kelompok lain yang presentasi di depan<br>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan masing-masing kelompok<br>3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya<br>4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. | 10 menit |

## E. REFLEKSI

### 1. Refleksi Pendidik

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan.

Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

| No. | PERTANYAAN                                                                                                                             | JAWABAN |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Apakah pemilihan media pembelajaran telah sesuai dengan materi yang di ajarkan?                                                        |         |
| 2.  | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?                                                           |         |
| 3.  | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna dan pembelajaranyang menyenangkan?                                              |         |
| 4.  | Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?                          |         |
| 5.  | Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |         |

## 2. Refleksi Peserta Didik

| No. | PERTANYAAN                                                         | YA | TIDAK |
|-----|--------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.  | Saya mengerti pembelajaran hari ini                                |    |       |
| 2.  | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini              |    |       |
| 3.  | Saya masih perlu di bantu dalam mengerjakan tugas hari ini         |    |       |
| 4.  | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya                       |    |       |
| 5.  | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini |    |       |

## F. ASESMEN

| No. | Jenis Asesmen | Bentuk Asesmen                                             |
|-----|---------------|------------------------------------------------------------|
| 1.  | Diagnostik    | Tanya jawab tentang pengetahuan awal siswa mengenai cahaya |
| 2.  | Formatif      | Observasi keaktifan siswa saat diskusi dan percobaan       |
| 3.  | Sumatif       | Soal evaluasi tentang cahaya merambat lurus                |

## Lampiran

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

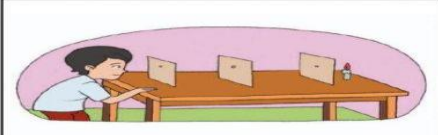
## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat-sifat cahaya melalui kegiatan pengamatan

➤ Tahap *Think* (berpikir Mandiri)

| No | Pertanyaan                                                                      | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Apa yang terjadi ketika lubang pada ketiga karton berada pada satu garis lurus? |         |
| 2  | Apa yang terjadi ketika salah satu karton digeser?                              |         |

➤ Tahap *Pair* (Berpasangan)

| PERCOBAAN 1                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kelompok 1</b><br><b>Nama Anggota :</b><br>1. ....<br>2. ....<br>3. ....<br>4. ....<br>dst                                                                                                                                                                                               | <b>Sifat Cahaya 1 :</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Petunjuk :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatikan gambar yang ada dan ikuti langkah-langkah yang diberikan.</li> </ul> <b>Atat dan bahan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kardus atau karton</li> <li>Gunting</li> <li>Lilin</li> <li>Paku/ solasi</li> </ul> |  <b>Langkah-langkah :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lubangi bagian tengah pada ketiga karton tersebut</li> <li>Letakkan karton-karton tersebut dengan posisi tiga lubang sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang</li> <li>Perhatikan apa yang terjadi ! Kemudian coba geser posisi setiap karton sehingga setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaannya !</li> </ol> |
| <b>Apakah kesimpulan kelompokmu tentang percobaan tersebut</b>                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

### DAFTAR PUSTAKA

Ghaniem , F. A. (2021). *Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pustaka kurikulum dan pembukuan kemendikbudristek.

Diketahui oleh,  
Guru Mata Pelajaran



Maswarni Nasution  
NIP. 198409142024212009

Aek Badak Jac, Mei 2026  
Mahasiswa



Nur Hamidah  
NIM. 2220500217

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Marsyudi Salsabillah  
NIP. 198411262023212004

**MODUL AJAR**  
**Siklus I Pertemuan II**

**1. INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                  |                                           |
|------------------|-------------------------------------------|
| Penyusun         | : Nur Hamidah                             |
| Instansi         | : SD Negeri 101114 Aek Badak Jae          |
| Tahun Penyusunan | 2026                                      |
| Modul Ajar       | : Cahaya dan Sifat-Sifatnya               |
| Mata Pelajaran   | : IPA                                     |
| Fase / Kelas     | : C/ V                                    |
| Pembelajaran I   | : Pengertian Cahaya Menembus Benda Bening |
| Alokasi Waktu    | : 1× Pertemuan (2 x 35 Menit)             |

**B. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik pada awalnya sebelum pembelajaran :

3. Belum mengetahui pengertian dan macam-macam sumber cahaya.
4. Belum mengetahui sifat-sifat cahaya.

Peserta didik setelah mengikuti pembelajaran :

4. Dapat mengetahui macam-macam sumber cahaya.
5. Dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan sederhana.
6. Dapat menjelaskan sifat cahaya dan contohnya pada media “Happy Note”.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

**D. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT DAN BAHAN**

1. Sumber Belajar : Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.  
Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: AmaliaFitri Ghaniem, dkk
2. Fasilitas : Spidol, Spiker, LKPD, Laptop, Media Ajar.
3. Lingkungan belajar : Sekolah dan tempat tinggal.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular dan peserta didik dengan partisipasi rendah.

**F. MODEL, PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Percobaan sederhana dan pengamatan, presentasi,  
Tanya jawab, diskusi.

Media pembelajaran : Kardus berlubang, senter, cermin, gelas.

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

**2. KOMPETENSI INTI****A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan sederhana dan pengamatan mengenai sifat-sifat cahaya.

**B. Pemahaman Bermakna**

Memahami pengertian cahaya dan sifat-sifatnya dalam kehidupan sehari-hari. Cahaya adalah salah satu energy yang memiliki gelombang elektromagnetik yang kasat mata dengan panjang gelombang sekitar 750 nanometer (nm).

### C. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa kita bisa melihat keluar melalui kaca jendela?
2. Kenapa cahaya bisa melewati plastik bening tetapi tidak bisa melewati karton?

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Kedua : 1 Pertemuan (2×35 menit)

| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Alokasi Waktu |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 10 Menit      |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, guru dan siswa melakukan pembiasaan berdoa yang dipimpin oleh siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa melalui yel-yel</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Yel-yel pembiasaan di awal pembelajaran (yel-yel tepuk semangat)</li> <li>5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik kepada siswa</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.</li> </ol>                                     |               |
| <b>kegiatan Inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 50 menit      |
| <b>a. Mengorientasikan peserta didik pada masalah (Tahap <i>Think</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan singkat</li> <li>2. Guru menunjukkan beberapa benda, seperti kaca bening, plastik bening, karton dan buku.</li> <li>3. Siswa mengamati benda-benda tersebut dan memprediksi benda yang dapat ditembus cahaya secara individu.</li> </ol>                                                                                                                                                                      |               |
| <b>(Tahap <i>Structured Pairing</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membentuk pasangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi 11 pasangan</li> <li>• Setiap siswa di campur antar siswa introvert (cenderung pendiam) dengan siswa yang ekstrovert (suka berbicara)</li> </ul> </li> <li>2. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara mengerjakannya</li> <li>3. Setiap pasangan melakukan percobaan dengan menyinari berbagai benda menggunakan senter dan mencatat hasilnya pada LKPD</li> </ol> |               |
| <b>(Tahap <i>Share</i>)</b><br>Guru memanggil pasangan secara acak, tetapi selalu memastikan setiap pasangan diberi rule minimal satu siswa dari pasangan ini harus berbicara, boleh berdua atau cukup satu saja.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |               |

| Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan serta penghargaan kepada kelompok lain yang presentasi di depan</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang cahaya menembus benda bening.</li> <li>3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.</li> </ol> | 10 menit |

## E. REFLEKSI

### 1. Refleksi Pendidik

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan.

Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

| No. | PERTANYAAN                                                                                                                             | JAWABAN |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Apakah pemilihan media pembelajaran telah sesuai dengan materi yang di ajarkan?                                                        |         |
| 2.  | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?                                                           |         |
| 3.  | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna dan pembelajaranyang menyenangkan?                                              |         |
| 4.  | Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?                          |         |
| 5.  | Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |         |

## 2. Refleksi Peserta Didik

| No. | PERTANYAAN                                                       | YA | TIDAK |
|-----|------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.  | Saya mengerti pembelajaran hari ini                              |    |       |
| 2.  | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini            |    |       |
| 3.  | Ya masih perlu di bantu dalam mengerjakan tugas hari ini         |    |       |
| 4.  | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya                     |    |       |
| 5.  | Ya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini |    |       |

## F. ASESMEN

| No. | Jenis Asesmen | Bentuk Asesmen                                                                   |
|-----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Diagnostik    | Tanya jawab tentang pengetahuan awal siswa mengenai cahaya menembus benda bening |
| 2.  | Formatif      | Observasi keaktifan siswa saat diskusi dan percobaan                             |
| 3.  | Sumatif       | Soal evaluasi tentang cahaya menembus benda bening                               |

## Lampiran

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Nama** :  
**Kelas** :  
**Mata Pelajaran** :

## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat-sifat cahaya melalui kegiatan pengamatan

➤ Tahap *Think* (berpikir Mandiri)

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

| No | Benda          | Dapat Ditembus Cahaya | Tidak Dapat Ditembus Cahaya |
|----|----------------|-----------------------|-----------------------------|
| 1  | Kaca bening    |                       |                             |
| 2  | Plastik bening |                       |                             |
| 3  | Buku           |                       |                             |
| 4  | Karton         |                       |                             |

➤ Tahap *Pair* (Diskusi Pasangan)

| Kelompok 2                                                                                                                               |  | PERCOBAAN 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama Anggota :</b><br>1. ....<br>2. ....<br>3. ....<br>4. ....<br>dst                                                                 |  | <b>Sifat Cahaya 2 :</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Petunjuk :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatikan gambar yang ada dan ikuti langkah-langkah yang diberikan.</li> </ul> |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Atas dan bahan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gelas</li> <li>Air</li> <li>Senter</li> </ul>                             |  | <b>Langkah-langkah :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Percobaan menggunakan cahaya matahari/ cahaya senter, gelas/benda-benda transparan/bening, benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna.</li> <li>Letakkan peralatan seperti pada gambar.</li> <li>Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi!</li> </ol> |
| <b>Apakah kesimpulan kelompokmu tentang percobaan tersebut</b>                                                                           |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

## DAFTAR PUSTAKA

Ghaniem , F. A. (2021). *Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pustaka kurikulum dan pembukuan kemendikbudristek.

Diketahui oleh,  
Guru Mata Pelajaran



Maswarni Nasution  
NIP. 198409142024212009

Aek Badak Jae, Mei 2026  
Mahasiswa



Nur Hamidah  
NIM. 2220500217

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Maswadi, S. R.  
NIP. 198411262023212004

## **MODUL AJAR**

### **Siklus II Pertemuan I**

#### **1. INFORMASI UMUM**

##### **A. IDENTITAS MODUL**

|                  |                                       |
|------------------|---------------------------------------|
| Penyusun         | : Nur Hamidah                         |
| Instansi         | : SD Negeri 101114 Aek Badak Jae      |
| Tahun Penyusunan | 2026                                  |
| Modul Ajar       | : Cahaya dan Sifat-Sifatnya           |
| Mata Pelajaran   | : IPA                                 |
| Fase / Kelas     | : C/ V                                |
| Pembelajaran I   | : Pengertian Cahaya Dapat Dipantulkan |
| Alokasi Waktu    | : 1× Pertemuan (2 x 35 Menit)         |

##### **B. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik pada awalnya sebelum pembelajaran :

1. Belum mengetahui pengertian dan macam-macam sumber cahaya.
2. Belum mengetahui sifat-sifat cahaya.

Peserta didik setelah mengikuti pembelajaran :

1. Dapat mengetahui macam-macam sumber cahaya.
2. Dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan sederhana.
3. Dapat menjelaskan sifat cahaya dan contohnya pada media “Happy Note”.

##### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

**D. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT DAN BAHAN**

1. Sumber Belajar : Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.  
Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: AmaliaFitri Ghaniem, dkk
2. Fasilitas : Spidol, Spiker, LKPD, Laptop, Media Ajar.
3. Lingkungan belajar : Sekolah dan tempat tinggal.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular dan peserta didik dengan partisipasi rendah.

**G. MODEL, PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Percobaan sederhana dan pengamatan, presentasi,  
Tanya jawab, diskusi.

Media pembelajaran : Kardus berlubang, senter, cermin, gelas.

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

**2. KOMPETENSI INTI****A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan sederhana dan pengamatan mengenai sifat-sifat cahaya.

**B. Pemahaman Bermakna**

Memahami pengertian cahaya dan sifat-sifatnya dalam kehidupan sehari-hari. Cahaya adalah salah satu energy yang memiliki gelombang elektromagnetik yang kasat mata dengan panjang gelombang sekitar 750 nanometer (nm).

### C. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa kita bisa melihat keluar melalui kaca jendela?
2. Kenapa cahaya bisa melewati plastik bening tetapi tidak bisa melewati karton?

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Kedua : 1 Pertemuan (2×35 menit)

| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Alokasi Waktu |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b><br>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, guru dan siswa melakukan pembiasaan berdoa yang dipimpin oleh siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.<br>2. Guru menanyakan kabar siswa melalui yel-yel<br>3. Guru mengecek kehadiran siswa<br>4. Yel-yel pembiasaan di awal pembelajaran (yel-yel tepuk semangat)<br>5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik kepada siswa<br>6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 10 Menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b><br><b>a. Mengorientasikan peserta didik pada masalah (Tahap <i>Think</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan singkat</li> <li>2. Guru menunjukkan percobaan pemantulan cahaya menggunakan senter dan cermin</li> <li>3. Siswa mengamati arah pantulan cahaya dan mencatat hasil pengamatan secara individu</li> </ol> <b>(Tahap <i>Structured Pairing</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membentuk pasangan               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi 11 pasangan</li> <li>• Setiap siswa di campur antar siswa introvert (cenderung pendiam) dengan siswa yang ekstrovert (suka berbicara)</li> </ul> </li> <li>2. Setiap pasangan melakukan percobaan sederhana menggunakan cermin dan senter, kemudian mengisi LKPD</li> <li>3. Pasangan mendiskusikan manfaat pemantulan cahaya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Pasangan mengidentifikasi contoh pemantulan cahaya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <b>(Tahap <i>Share</i>)</b><br>Guru memanggil pasangan secara acak, tetapi selalu memastikan setiap pasangan diberi role minimal satu siswa dari pasangan ini harus berbicara, boleh berdua atau cukup satu saja. | 50 menit      |

| Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan serta penghargaan kepada kelompok lain yang presentasi di depan</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang cahaya dapat dipantulkan.</li> <li>3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. GuRu menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.</li> </ol> | 10 menit |

## E. REFLEKSI

### 1. Refleksi Pendidik

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan.

Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

| No. | PERTANYAAN                                                                                                                             | JAWABAN |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Apakah pemilihan media pembelajaran telah sesuai dengan materi yang di ajarkan?                                                        |         |
| 2.  | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?                                                           |         |
| 3.  | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna dan pembelajaranyang menyenangkan?                                              |         |
| 4.  | Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?                          |         |
| 5.  | Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |         |

### 2. Refleksi Peserta Didik

| No. | PERTANYAAN                                            | YA | TIDAK |
|-----|-------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.  | Saya mengerti pembelajaran hari ini                   |    |       |
| 2.  | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini |    |       |

|    |                                                                    |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------|--|--|
| 3. | Saya masih perlu di bantu dalam mengerjakan tugas hari ini         |  |  |
| 4. | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya                       |  |  |
| 5. | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini |  |  |

## F. ASESMEN

| No. | Jenis Asesmen | Bentuk Asesmen                                                                   |
|-----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Diagnostik    | Tanya jawab tentang pengetahuan awal siswa mengenai cahaya menembus benda bening |
| 2.  | Formatif      | Observai keaktifan siswa saat diskusi dan percobaan                              |
| 3.  | Sumatif       | Soal evaluasi tentang cahaya dapat dipantulkan                                   |

## Lampiran

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Nama** :

**Kelas** :

**Mata Pelajaran** :

### Tujuan Pembelajaran

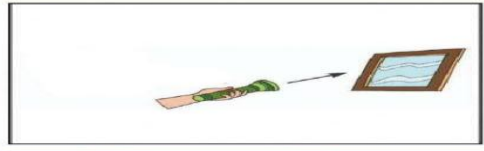
Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat-sifat cahaya melalui kegiatan pengamatan

➤ Tahap *Think* (Berpikir Mandiri)

Amati percobaan senter dan cermin!

| No | Pertanyaan                                              | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Kearah manakah cahaya bergerak setelah mengenai cermin? |         |
| 2  | Apa yang kamu ketahui tentang cermin?                   |         |

➤ Tahap *Pair* (Diskusi Berpasangan)

| Kelompok 3                                                                                                                         |  | PERCOBAAN 3                                                                                                                                                                                                                                                           |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Nama Anggota :<br>1. ....<br>2. ....<br>3. ....<br>4. ....<br>dst                                                                  |  | Sifat Cahaya 3 :                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| Petunjuk :<br>• Perhatikan gambar yang ada dan ikuti langkah-langkah yang diberikan.<br>Alat dan bahan :<br>• 2 cermin<br>• Senter |  |                                                                                                                                                                                     |  |
|                                                                                                                                    |  | Langkah-langkah :<br>1. Percobaan menggunakan dua cermin datar dan senter.<br>2. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin.<br>3. Coba berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin.<br>4. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul? |  |
| Apakah kesimpulan kelompokmu tentang percobaan tersebut                                                                            |  |                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |

### DAFTAR PUSTAKA

Ghaniem , F. A. (2021). *Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pustaka kurikulum dan pembukuan kemendikbudristek.

|                                                                                     |                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Diketahui oleh,                                                                     | Ack Badak Jae, Mei 2026                                                               |
| Guru Mata Pelajaran                                                                 | Mahasiswa                                                                             |
|  |  |
| <u>Maswarni Nasution</u>                                                            | <u>Nur Hamidah</u>                                                                    |
| NIP. 198409142024212009                                                             | NIM. 2220500217                                                                       |

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Maisyah S. H.

NIP. 198411262023212004

**MODUL AJAR**  
**Siklus II Pertemuan II**

**1. INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                  |                                  |
|------------------|----------------------------------|
| Penyusun         | : Nur Hamidah                    |
| Instansi         | : SD Negeri 101114 Aek Badak Jae |
| Tahun Penyusunan | 2026                             |
| Modul Ajar       | : Cahaya dan Sifat-Sifatnya      |
| Mata Pelajaran   | : IPA                            |
| Fase / Kelas     | : C/ V                           |
| Pembelajaran I   | : Pengertian Pembiasan Cahaya    |
| Alokasi Waktu    | : 1× Pertemuan (2 x 35 Menit)    |

**B. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik pada awalnya sebelum pembelajaran :

1. Belum mengetahui pengertian dan macam-macam sumber cahaya.
2. Belum mengetahui sifat-sifat cahaya.

Peserta didik setelah mengikuti pembelajaran :

1. Dapat mengetahui macam-macam sumber cahaya.
2. Dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan sederhana.
3. Dapat menjelaskan sifat cahaya dan contohnya pada media “Happy Note”.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

**D. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT DAN BAHAN**

1. Sumber Belajar : Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.  
Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: AmaliaFitri Ghaniem, dkk
2. Fasilitas : Spidol, Spiker, LKPD, Laptop, Media Ajar.
3. Lingkupnngan belajar : Sekolah dan tempat tinggal.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular dan peserta didik dengan partisipasi rendah.

**F. MODEL, PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing*

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Percobaan sederhana dan pengamatan, presentasi,  
Tanya jawab, diskusi.

Media pembelajaran : Kardus berlubang, senter, cermin, gelas.

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

**2. KOMPETENSI INTI****A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan sederhana dan pengamatan mengenai sifat-sifat cahaya.

**B. Pemahaman Bermakna**

Memahami pengertian cahaya dan sifat-sifatnya dalam kehidupan sehari-hari. Cahaya adalah salah satu energy yang memiliki gelombang elektromagnetik yang kasat mata dengan panjang gelombang sekitar 750 nanometer (nm).

### C. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa sedotan di dalam gelas air terlihat bengkok?
2. Mengapa pensil di dalam gelas berisi air terlihat patah?

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Kedua : 1 Pertemuan (2×35 menit)

| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Alokasi Waktu                                                                       |           |         |                                                                                     |                   |                                                                   |             |                                                                        |          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------|----------|
| <b>Pendahuluan</b><br>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, guru dan siswa melakukan pembiasaan berdoa yang dipimpin oleh siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.<br>2. Guru menanyakan kabar siswa melalui yel-yel (terlampir)<br>3. Guru mengecek kehadiran siswa<br>4. Yel-yel pembiasaan di awal pembelajaran (yel-yel tepuk semangat)<br>5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik kepada siswa<br>6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 10 Menit                                                                            |           |         |                                                                                     |                   |                                                                   |             |                                                                        |          |
| <b>Kegiatan Inti</b><br><b>a. Mengorientasikan peserta didik pada masalah (Tahap <i>Think</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan singkat</li> <li>2. Guru menunjukkan gelas berisi air yang dimasukkan sedotan sehingga tampak bengkok</li> <li>3. Siswa mengamati perubahan bentuk sedotan dan menuliskan prediksinya secara individu.</li> </ol><br><b>(Tahap <i>Structured Pairing</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membentuk pasangan               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi 11 pasangan</li> <li>• Setiap siswa di campur antar siswa introvert (cenderung pendiam) dengan siswa yang ekstrovert (suka berbicara)</li> </ul> </li> </ol> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kartu Peran</th><th>Deskripsi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peran 1</td><td>Siswa yang ekstrovert (yang lebih percaya diri) menjelaskan jawaban terlebih dahulu</td></tr> <tr> <td>Penulis &amp; Catatan</td><td>Siswa yang lebih introvert mencatat, menulis, dan menambahkan ide</td></tr> <tr> <td>Pembicara 2</td><td>Setelah 3 menit, peran dibalik: yang tadinya catatan menjadi pembicara</td></tr> </tbody> </table> | Kartu Peran                                                                         | Deskripsi | Peran 1 | Siswa yang ekstrovert (yang lebih percaya diri) menjelaskan jawaban terlebih dahulu | Penulis & Catatan | Siswa yang lebih introvert mencatat, menulis, dan menambahkan ide | Pembicara 2 | Setelah 3 menit, peran dibalik: yang tadinya catatan menjadi pembicara | 50 menit |
| Kartu Peran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Deskripsi                                                                           |           |         |                                                                                     |                   |                                                                   |             |                                                                        |          |
| Peran 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Siswa yang ekstrovert (yang lebih percaya diri) menjelaskan jawaban terlebih dahulu |           |         |                                                                                     |                   |                                                                   |             |                                                                        |          |
| Penulis & Catatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Siswa yang lebih introvert mencatat, menulis, dan menambahkan ide                   |           |         |                                                                                     |                   |                                                                   |             |                                                                        |          |
| Pembicara 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Setelah 3 menit, peran dibalik: yang tadinya catatan menjadi pembicara              |           |         |                                                                                     |                   |                                                                   |             |                                                                        |          |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <p>Contoh urutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ekstrovert (pembicara 1) menjelaskan bagaimana pensil terlihat bengkok ketika dimasukkan kedalam gelas berisi air</li> <li>• Siswa introvert (penulis &amp; catatan) menulis, menambahkan 1 pernyataan lain lalu bertanya jika ada yang belum jelas.</li> <li>• Setelah 3 menit, perannya dibalik: siswa introvert boleh berbicara dahulu dengan guru; “kamu cukup membaca 1-2 kalimat yang kamu tulis”.</li> <li>• Prosedur diskusi dalam pasangan; guru memberi petunjuk tertulis dipapan: Baca hasil jawaban masing-masing, siswa “pembicara 1” berbicara selama 1-2 menit. Siswa “penulis &amp; pencatat” mencatat dan menambahkan 1-2 kalimat. Balik peran, sekarang “penulis &amp; pencatat” menjadi “pembicara 2”. Tulis 1 kalimat kesimpulan bersama di kertas yang dibagikan guru.</li> <li>• Guru berkeliling dan memberi isyarat mata atau bisikan pelan mkepada siswa introvert, misalnya : “ini bagus, kamu boleh baca satu kalimat saja di depan kelas”.</li> </ul> <p><b>(Tahap Share)</b><br/>Guru memanggil pasangan secara acak, tetapi selalu memastikan setiap pasangan diberi rule minimal satu siswa dari pasangan ini harus berbicara, boleh berdua atau cukup satu saja.</p> |          |
| <p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai pembiasan cahaya dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan serta penghargaan kepada kelompok lain yang presentasi di depan</li> <li>3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang cahaya menembus benda bening.</li> <li>4. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 10 menit |

## E. REFLEKSI

### 1. Refleksi Pendidik

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan.

Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari

kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

| No. | PERTANYAAN                                                                                                                             | JAWABAN |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Apakah pemilihan media pembelajaran telah sesuai dengan materi yang di ajarkan?                                                        |         |
| 2.  | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?                                                           |         |
| 3.  | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna dan pembelajaranyang menyenangkan?                                              |         |
| 4.  | Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?                          |         |
| 5.  | Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |         |

## 2. Refleksi Peserta Didik

| No. | PERTANYAAN                                                         | YA | TIDAK |
|-----|--------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.  | Saya mengerti pembelajaran hari ini                                |    |       |
| 2.  | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini              |    |       |
| 3.  | Saya masih perlu di bantu dalam mengerjakan tugas hari ini         |    |       |
| 4.  | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya                       |    |       |
| 5.  | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini |    |       |

## F. ASESMEN

| No. | Jenis Asesmen | Bentuk Asesmen                                                       |
|-----|---------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Diagnostik    | Tanya jawab tentang pengetahuan awal siswa mengenai pembiasan cahaya |
| 2.  | Formatif      | Observasi keaktifan siswa saat diskusi dan percobaan                 |
| 3.  | Sumatif       | Soal evaluasi tentang pembiasan cahaya                               |

## Lampiran

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat-sifat cahaya melalui kegiatan pengamatan

- Tahap *Think* (Berpikir Mandiri)

Amati sedotan yang di masukkan ke dalam gelas berisi air!

| No | Pertanyaan                               | Jawaban |
|----|------------------------------------------|---------|
| 1  | Bagaimana bentuk pensil yang terlihat?   |         |
| 2  | Menurutmu, mengapa hal tersebut terjadi? |         |

- Tahap *Pair* (Diskusi Berpasangan)

**Kelompok 4**

**Nama Anggota :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

dst

**PERCOBAAN 4**

**Sifat Cahaya 4 :**

**Petunjuk :**

- Perhatikan gambar yang ada dan ikuti langkah-langkah yang diberikan.

**Alat dan bahan :**

- Gelas berisi air
- Pensil



**Langkah-langkah :**

1. Percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada di dalam gelas berisi air.
2. Amati pensil dari sisi samping luar gelas.
3. Bagaimana penampakan dan besar pensil disbanding aslinya?

**Apakah kesimpulan kelompokmu tentang percobaan tersebut**

### DAFTAR PUSTAKA

Ghaniem , F. A. (2021). *Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V*.

Jakarta: Pustaka kurikulum dan pembukuan kemendikbudristek.

Diketahui oleh,  
Guru Mata Pelajaran



Maswarni Nasution  
NIP. 198409142024212009

Aek Badak Jae, Mei 2026  
Mahasiswa



Nur Hamidah  
NIM. 2220500217

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Maswani, Sator Matinggi  
NIP. 198411262023212004



### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

##### I. INFORMASI UMUM

Nama Observer : Maswarni Nasution, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas V

Hari, Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

##### II. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah informasi umum yang telah di sediakan
2. Baca pernyataan dengan seksama kemudia jawab dengan sebenarnya
3. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian dengan item jawaban sebagai berikut:

| Penilaian | Keterangan      | Skor |
|-----------|-----------------|------|
| Ya        | Dilakukan       | 1    |
| Tidak     | Tidak dilakukan | 0    |

| No                 | Aktivitas Guru                                                                                                                 | Keterangan |       |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| Kegiatan pembukaan |                                                                                                                                | Ya         | Tidak |
| 1                  | Guru guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa                    |            |       |
| 2                  | Guru membimbing siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai                                                                      |            |       |
| 3                  | Guru melakukan presensi siswa                                                                                                  |            |       |
| 4                  | Guru memberikan motivasi                                                                                                       |            |       |
| 5                  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                          |            |       |
| 6                  | Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan |            |       |

| <b>Kegiatan Inti (<i>Think Pair Share</i> + Teknik <i>Structured Pairing</i>)</b> |                                                                                           |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 7                                                                                 | Guru menjelaskan cakupan materi                                                           |  |  |
| 8                                                                                 | Guru menulis pertanyaan dipapan ( <i>Think</i> )                                          |  |  |
| 9                                                                                 | Guru membentuk pasangan secara terstruktur ( <i>Structured Pairing</i> )                  |  |  |
| 10                                                                                | Guru membagikan LKPD, sekaligus membimbing siswa bagaimana cara mengerjakannya            |  |  |
| 11                                                                                | Guru memberi kesempatan siswa untuk berbagi hasil diskusi di depan kelas ( <i>Share</i> ) |  |  |
| 12                                                                                | Guru dan siswa mengoreksi hasil diskusi siswa                                             |  |  |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                           |                                                                                           |  |  |
| 13                                                                                | Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari                                    |  |  |
| 14                                                                                | Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dimengerti     |  |  |
| 15                                                                                | Guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran                                          |  |  |
| <b>Total Skor</b>                                                                 |                                                                                           |  |  |
| <b>Nilai</b>                                                                      |                                                                                           |  |  |
| <b>Kategori</b>                                                                   |                                                                                           |  |  |

Aek Badak Jae, Mei 2026

Observer,

Maswarni Nasution, S.Pd

Nip. 198409142024212009

## LAMPIRAN 4

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### I. INFORMASI UMUM

Nama Observer : Rizky Atika Pohan

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

#### II. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah informasi umum yang telah di sediakan
2. Baca pernyataan dengan seksama kemudia jawab dengan sebenarnya
3. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian dengan item jawaban sebagai berikut:

| Penilaian | Keterangan      | Skor |
|-----------|-----------------|------|
| Ya        | Dilakukan       | 1    |
| Tidak     | Tidak dilakukan | 0    |

| No                 | Aktivitas Siswa                                                                          | Keterangan |       |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| Kegiatan pembukaan |                                                                                          | Ya         | Tidak |
| 1                  | Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis                        |            |       |
| 2                  | Siswa menjawab salam dari guru                                                           |            |       |
| 3                  | Siswa melakukan presensi oleh guru                                                       |            |       |
| 4                  | Siswa mendengarkan motivasi dari guru                                                    |            |       |
| 5                  | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru                                 |            |       |
| 6                  | Siswa mengikuti apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan |            |       |

| <b>Kegiatan Inti (<i>Think Pair Share</i> + Teknik <i>Structured Pairing</i>)</b> |                                                                                     |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 7                                                                                 | Siswa menyimak cakupan materi yang dijelaskan guru                                  |  |  |
| 8                                                                                 | Siswa menulis jawaban pertanyaan yang di berikan guru ( <i>Think</i> )              |  |  |
| 9                                                                                 | Siswa dibagi dalam kelompok yang sudah disiapkan guru ( <i>Structured Pairing</i> ) |  |  |
| 10                                                                                | Siswa menerima LKPD, sekaligus dibimbing bagaimana cara mengisi LKPD oleh guru      |  |  |
| 11                                                                                | Siswa secara bergantian menyampaikan hasil diskusi di depan kelas ( <i>Share</i> )  |  |  |
| 12                                                                                | Siswa dan guru mengoreksi hasil diskusi siswa                                       |  |  |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                           |                                                                                     |  |  |
| 13                                                                                | Siswa dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari                                  |  |  |
| 14                                                                                | Siswa bertanya terkait materi yang belum dimengerti                                 |  |  |
| 15                                                                                | Siswa dan guru berdoa untuk menutup pembelajaran                                    |  |  |
| <b>Total Skor</b>                                                                 |                                                                                     |  |  |
| <b>Nilai</b>                                                                      |                                                                                     |  |  |
| <b>Kategori</b>                                                                   |                                                                                     |  |  |

Aek Badak Jae, Mei 2026  
Observer,

Rizky Atika Pohan  
NIM. 2220500214

## LAMPIRAN 5

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

#### I. INFORMASI UMUM

Nama Observer : Maswarni Nasution, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas V

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026

Siklus/Pertemuan : I/I

#### II. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah informasi umum yang telah di sediakan
2. Baca pernyataan dengan seksama kemudia jawab dengan sebenarnya
3. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian dengan item jawaban sebagai berikut:

| Penilaian | Keterangan      | Skor |
|-----------|-----------------|------|
| Ya        | Dilakukan       | 1    |
| Tidak     | Tidak dilakukan | 0    |

| No                 | Aktivitas Guru                                                                                                                 | Keterangan |       |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| Kegiatan pembukaan |                                                                                                                                | Ya         | Tidak |
| 1                  | Guru guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa                    | ✓          |       |
| 2                  | Guru membimbing siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai                                                                      | ✓          |       |
| 3                  | Guru melakukan presensi siswa                                                                                                  | ✓          |       |
| 4                  | Guru memberikan motivasi                                                                                                       | ✓          |       |
| 5                  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                          | ✓          |       |
| 6                  | Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan | ✓          |       |

| <b>Kegiatan Inti (<i>Think Pair Share</i> + Teknik <i>Structured Pairing</i>)</b> |                                                                                           |             |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|
| 7                                                                                 | Guru menjelaskan cakupan materi                                                           | ✓           |   |
| 8                                                                                 | Guru menulis pertanyaan dipapan ( <i>Think</i> )                                          |             | ✓ |
| 9                                                                                 | Guru membentuk pasangan secara terstruktur ( <i>Structured Pairing</i> )                  | ✓           |   |
| 10                                                                                | Guru membagikan LKPD, sekaligus membimbing siswa bagaimana cara mengerjakannya            | ✓           |   |
| 11                                                                                | Guru memberi kesempatan siswa untuk berbagi hasil diskusi di depan kelas ( <i>Share</i> ) | ✓           |   |
| 12                                                                                | Guru dan siswa mengoreksi hasil diskusi siswa                                             |             | ✓ |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                           |                                                                                           |             |   |
| 13                                                                                | Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari                                    |             | ✓ |
| 14                                                                                | Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dimengerti     | ✓           |   |
| 15                                                                                | Guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran                                          | ✓           |   |
| <b>Total Skor</b>                                                                 |                                                                                           | <b>12</b>   |   |
| <b>Nilai</b>                                                                      |                                                                                           | <b>80</b>   |   |
| <b>Kategori</b>                                                                   |                                                                                           | <b>Baik</b> |   |

Aek Badak Jae, 20 Mei 2026

Observer,



Maswarni Nasution, S.Pd

Nip. 198409142024212009

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

#### I. INFORMASI UMUM

Nama Observer : Maswarni Nasution, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas V

Hari, Tanggal : Senin, 25 Mei 2026

Siklus/Pertemuan : I/II

#### II. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah informasi umum yang telah di sediakan
2. Baca pernyataan dengan seksama kemudia jawab dengan sebenarnya
3. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian dengan item jawaban sebagai berikut:

| Penilaian | Keterangan      | Skor |
|-----------|-----------------|------|
| Ya        | Dilakukan       | 1    |
| Tidak     | Tidak dilakukan | 0    |

| No                                                                                | Aktivitas Guru                                                                                                                 | Keterangan |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| Kegiatan pembukaan                                                                |                                                                                                                                | Ya         | Tidak |
| 1                                                                                 | Guru guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa                    | ✓          |       |
| 2                                                                                 | Guru membimbing siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai                                                                      | ✓          |       |
| 3                                                                                 | Guru melakukan presensi siswa                                                                                                  | ✓          |       |
| 4                                                                                 | Guru memberikan motivasi                                                                                                       | ✓          |       |
| 5                                                                                 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                          | ✓          |       |
| 6                                                                                 | Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan | ✓          |       |
| <b>Kegiatan Inti (<i>Think Pair Share</i> + Teknik <i>Structured Pairing</i>)</b> |                                                                                                                                |            |       |

|                         |                                                                                           |                    |   |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|
| 7                       | Guru menjelaskan cakupan materi                                                           | ✓                  |   |
| 8                       | Guru menulis pertanyaan dipapan ( <i>Think</i> )                                          |                    | ✓ |
| 9                       | Guru membentuk pasangan secara terstruktur ( <i>Structured Pairing</i> )                  | ✓                  |   |
| 10                      | Guru membagikan LKPD, sekaligus membimbing siswa bagaimana cara mengerjakannya            | ✓                  |   |
| 11                      | Guru memberi kesempatan siswa untuk berbagi hasil diskusi di depan kelas ( <i>Share</i> ) | ✓                  |   |
| 12                      | Guru dan siswa mengoreksi hasil diskusi siswa                                             |                    | ✓ |
| <b>Kegiatan Penutup</b> |                                                                                           |                    |   |
| 13                      | Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari                                    | ✓                  |   |
| 14                      | Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dimengerti     | ✓                  |   |
| 15                      | Guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran                                          | ✓                  |   |
| <b>Total Skor</b>       |                                                                                           | <b>13</b>          |   |
| <b>Nilai</b>            |                                                                                           | <b>86</b>          |   |
| <b>Kategori</b>         |                                                                                           | <b>Sangat Baik</b> |   |

Aek Badak Jae, 25 Mei 2026  
Observer,



Maswarni Nasution, S.Pd  
Nip. 198409142024212009

## LAMPIRAN 7

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

#### I. INFORMASI UMUM

Nama Observer : Maswarni Nasution, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas V

Hari, Tanggal : Rabu, 3 Juni 2026

Siklus/Pertemuan : II/I

#### II. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah informasi umum yang telah di sediakan
2. Baca pernyataan dengan seksama kemudia jawab dengan sebenarnya
3. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian dengan item jawaban sebagai berikut:

| Penilaian | Keterangan      | Skor |
|-----------|-----------------|------|
| Ya        | Dilakukan       | 1    |
| Tidak     | Tidak dilakukan | 0    |

| No                 | Aktivitas Guru                                                                                                                 | Keterangan |       |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| Kegiatan pembukaan |                                                                                                                                | Ya         | Tidak |
| 1                  | Guru guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa                    | ✓          |       |
| 2                  | Guru membimbing siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai                                                                      | ✓          |       |
| 3                  | Guru melakukan presensi siswa                                                                                                  | ✓          |       |
| 4                  | Guru memberikan motivasi                                                                                                       | ✓          |       |
| 5                  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                          | ✓          |       |
| 6                  | Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan | ✓          |       |

| <b>Kegiatan Inti (<i>Think Pair Share</i> + Teknik <i>Structured Pairing</i>)</b> |                                                                                           |                    |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|
| 7                                                                                 | Guru menjelaskan cakupan materi                                                           | ✓                  |   |
| 8                                                                                 | Guru menulis pertanyaan dipapan ( <i>Think</i> )                                          | ✓                  |   |
| 9                                                                                 | Guru membentuk pasangan secara terstruktur ( <i>Structured Pairing</i> )                  | ✓                  |   |
| 10                                                                                | Guru membagikan LKPD, sekaligus membimbing siswa bagaimana cara mengerjakannya            | ✓                  |   |
| 11                                                                                | Guru memberi kesempatan siswa untuk berbagi hasil diskusi di depan kelas ( <i>Share</i> ) | ✓                  |   |
| 12                                                                                | Guru dan siswa mengoreksi hasil diskusi siswa                                             |                    | ✓ |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                           |                                                                                           |                    |   |
| 13                                                                                | Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari                                    | ✓                  |   |
| 14                                                                                | Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dimengerti     | ✓                  |   |
| 15                                                                                | Guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran                                          | ✓                  |   |
| <b>Total Skor</b>                                                                 |                                                                                           | <b>14</b>          |   |
| <b>Nilai</b>                                                                      |                                                                                           | <b>93</b>          |   |
| <b>Kategori</b>                                                                   |                                                                                           | <b>Sangat Baik</b> |   |

Aek Badak Jae, 3 Juni 2026

Observer,



Maswarni Nasution, S.Pd

Nip. 198409142024212009

## LAMPIRAN 8

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

#### I. INFORMASI UMUM

Nama Observer : Maswarni Nasution, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas V

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Siklus/Pertemuan : II/II

#### II. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

4. Isilah informasi umum yang telah di sediakan

5. Baca pernyataan dengan seksama kemudia jawab dengan sebenarnya

6. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian dengan item jawaban sebagai berikut:

| Penilaian | Keterangan      | Skor |
|-----------|-----------------|------|
| Ya        | Dilakukan       | 1    |
| Tidak     | Tidak dilakukan | 0    |

| No                 | Aktivitas Guru                                                                                                                 | Keterangan |       |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| Kegiatan pembukaan |                                                                                                                                | Ya         | Tidak |
| 1                  | Guru guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa                    | ✓          |       |
| 2                  | Guru membimbing siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai                                                                      | ✓          |       |
| 3                  | Guru melakukan presensi siswa                                                                                                  | ✓          |       |
| 4                  | Guru memberikan motivasi                                                                                                       | ✓          |       |
| 5                  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                          | ✓          |       |
| 6                  | Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan | ✓          |       |

| <b>Kegiatan Inti (<i>Think Pair Share</i> + Teknik <i>Structured Pairing</i>)</b> |                                                                                           |                    |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--|
| 7                                                                                 | Guru menjelaskan cakupan materi                                                           | ✓                  |  |
| 8                                                                                 | Guru menulis pertanyaan dipapan ( <i>Think</i> )                                          | ✓                  |  |
| 9                                                                                 | Guru membentuk pasangan secara terstruktur ( <i>Structured Pairing</i> )                  | ✓                  |  |
| 10                                                                                | Guru membagikan LKPD, sekaligus membimbing siswa bagaimana cara mengerjakannya            | ✓                  |  |
| 11                                                                                | Guru memberi kesempatan siswa untuk berbagi hasil diskusi di depan kelas ( <i>Share</i> ) | ✓                  |  |
| 12                                                                                | Guru dan siswa mengoreksi hasil diskusi siswa                                             | ✓                  |  |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                           |                                                                                           |                    |  |
| 13                                                                                | Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari                                    | ✓                  |  |
| 14                                                                                | Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dimengerti     | ✓                  |  |
| 15                                                                                | Guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran                                          | ✓                  |  |
| <b>Total Skor</b>                                                                 |                                                                                           | <b>15</b>          |  |
| <b>Nilai</b>                                                                      |                                                                                           | <b>100</b>         |  |
| <b>Kategori</b>                                                                   |                                                                                           | <b>Sangat Baik</b> |  |

Aek Badak Jae, 10 Juni 2026

Observer,



Maswarni Nasution, S.Pd

Nip. 198409142024212009

**LAMPIRAN 9****DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I**

Siklus/Pertemuan : I/I

Hari/Tangaal : Rabu, 20 Mei 2026

| No. | Nama Siswa             | Butir Soal Instrumen Penilaian Aktivitas Siswa |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | Total Skor | Nilai             |
|-----|------------------------|------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------------|-------------------|
|     |                        | 1                                              | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |            |                   |
| 1   | CKR                    | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
| 2   | HKH                    | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 11         | 73,33             |
| 3   | IGH                    | 1                                              | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 9          | 60                |
| 4   | KPL                    | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
| 5   | MV                     | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 11         | 73,33             |
| 6   | NH                     | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
| 7   | RAB                    | 1                                              | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 9          | 60                |
| 8   | SHH                    | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 11         | 73,33             |
| 9   | YAP                    | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
| 10  | YA                     | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
|     | <b>Rata-rata Nilai</b> |                                                |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |            | <b>66</b>         |
|     | <b>Kategori</b>        |                                                |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |            | <b>Cukup Baik</b> |

**LAMPIRAN 10****DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II**

Siklus/Pertemuan : I/II

Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2026

| No. | Nama Siswa             | Butir Soal Instrumen Penilaian Aktivitas Siswa |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | Total Skor | Nilai             |
|-----|------------------------|------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------------|-------------------|
|     |                        | 1                                              | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |            |                   |
| 1   | CKR                    | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
| 2   | HKH                    | 1                                              | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 13         | 86,67             |
| 3   | IGH                    | 1                                              | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
| 4   | KPL                    | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 11         | 73,33             |
| 5   | MV                     | 1                                              | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 9          | 60                |
| 6   | NH                     | 1                                              | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 11         | 73,33             |
| 7   | RAB                    | 1                                              | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
| 8   | SHH                    | 1                                              | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 8          | 53,33             |
| 9   | YAP                    | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 11         | 73,33             |
| 10  | YA                     | 1                                              | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10         | 66,67             |
|     | <b>Rata-rata Nilai</b> |                                                |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |            | <b>68,67</b>      |
|     | <b>Kategori</b>        |                                                |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |            | <b>Cukup Baik</b> |





**LAMPIRAN 13****DOKUMENTASI****1. Guru Mengajak Siswa Berdo'a Bersama Di Dalam Kelas****2. Guru Memotivasi Siswa Untuk Mengikuti Pembelajaran**

**3. Guru Menjelaskan Cakupan Materi, Dan Mempraktekkan Bagaimana Cahaya Itu Terjadi; Siswa Melakukan Pengamatan Terkait Praktek Yang Dilakukan Guru**







**4. Guru Membagi Siswa Kedalam kelompok Kecil yang Terdiri dari 2 Orang (Siswa Introvert dan Siswa Ekstrovert)**



## 5. Guru Membimbing Siswa Dalam Diskusi



## 6. Siswa Berbagi Hasil Diskusi Didepan Kelas



## LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

**Judul** : Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

**Penyusun** : NUR HAMIDAH

**NIM** : 2220500217

### A. IDENTITAS VALIDATOR

**Nama Validator** : Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.

**Jabatan** : Dosen

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penelitian. (skor dari angka 4 – 1)  
4 : sangat valid  
3 : valid  
2 : cukup valid  
1 : kurang valid
2. Apabila ada beberapa hal yang perlu dilakukan revisi, mohon menuliskan berupa saran atau tanggapan pada lembar yang disediakan.
3. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi instrumen validasi serta menjadi validator modul ajar dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

### C. TABEL PENILAIAN

| No | Aspek yang Dinilai                                                              | Skor Validasi |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|---|---|---|
|    |                                                                                 | 4             | 3 | 2 | 1 |
|    | <b>Format</b>                                                                   |               |   |   |   |
| 1  | Modul ajar disusun secara beruntut                                              | ✓             |   |   |   |
| 2  | Mencantumkan nama satuan pendidikan                                             | ✓             |   |   |   |
| 3  | Mencantumkan materi/mata pelajaran                                              | ✓             |   |   |   |
| 4  | Mencantumkan kelas/semester                                                     | ✓             |   |   |   |
|    | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>                                                    |               |   |   |   |
| 5  | Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran        | ✓             |   |   |   |
| 6  | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                                | ✓             |   |   |   |
| 7  | Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran                               | ✓             |   |   |   |
| 8  | Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar | ✓             |   |   |   |
| 9  | Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar siswa                      | ✓             |   |   |   |
| 10 | Terdapat kegiatan pemberian umpan balik                                         | ✓             |   |   |   |
|    | <b>Bahasa</b>                                                                   |               |   |   |   |
| 11 | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar                                | ✓             |   |   |   |

#### D. KOMENTAR DAN SARAN

..... Modul ajar sudah bisa digunakan! .....

#### E. KESIMPULAN

Modul Ajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil
3. Tidak layak di ujikan.

\*(mohon lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidimpuan, 13/05/2026  
Validator

  
Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd  
NIP.199307312022032001

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama validator : Nur Aizah Putri Hasibuan, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Modul Ajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SD Negeri 101114 Aek Badak Jae".

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Hamidah

NIM : 2220500217

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Padangsidempuan,  
Validator,

13/06/2026

  
Nur Aizah Putri Hasibuan, M.Pd  
NIP.199307312022032001

## LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Judul** : Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

**Penyusun** : NUR HAMIDAH

**NIM** : 2220500217

### A. IDENTITAS VALIDATOR

**Nama Validator** : Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.

**Jabatan** : Dosen

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penelitian. (skor dari angka 4 – 1)  
4 : sangat valid  
3 : valid  
2 : kurang valid  
1 : tidak valid
2. Apabila ada beberapa hal yang perlu dilakukan revisi, mohon menuliskan berupa saran atau tanggapan pada lembar yang disediakan.
3. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi instrumen validasi serta menjadi validator instrumen penelitian dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

### C. TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai                                   | Skor Validasi |   |   |   |
|----|------------------------------------------------------|---------------|---|---|---|
|    |                                                      | 4             | 3 | 2 | 1 |
|    | <b>Format</b>                                        |               |   |   |   |
| 1  | Mencantumkan identitas observer                      | ✓             |   |   |   |
| 2  | Mencantumkan nama responden                          | ✓             |   |   |   |
| 3  | Mencantumkan kelas                                   | ✓             |   |   |   |
| 4  | Mencantumkan hari dan tanggal                        | ✓             |   |   |   |
| 5  | Mencantumkan siklus/pertemuan                        | ✓             |   |   |   |
|    | <b>Konstruksi</b>                                    |               |   |   |   |
| 6  | Kejelasan petunjuk cara mengisi instrumen            | ✓             |   |   |   |
|    | <b>Isi</b>                                           |               |   |   |   |
| 7  | Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan observasi | ✓             |   |   |   |
|    | <b>Bahasa</b>                                        |               |   |   |   |
| 8  | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar     | ✓             |   |   |   |

### D. KOMENTAR DAN SARAN

.....  
Tanya revisi!  
.....  
.....

### E. KESIMPULAN

Lembar Observasi Aktivitas Guru ini dinyatakan:

- ① Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil
2. Layak untuk uji coba tanpa revisi
3. Tidak layak diujikan.

\*(mohon lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidempuan, 17/05/2026  
Validator,

  
Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd  
NIP.199307312022032001

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama validator : Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar observasi aktivitas guru untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SD Negeri 101114 Aek Badak Jae."

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Hamidah

NIM : 2220500217

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Padangsidempuan, 14/05/2026  
Validator,



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd  
NIP.199307312022032001

## LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Judul** : Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

**Penyusun** : NUR HAMIDAH

**NIM** : 2220500217

### A. IDENTITAS VALIDATOR

**Nama Validator** : Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.

**Jabatan** : Dosen

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penelitian. (skor dari angka 4 – 1)  
4 : sangat valid  
3 : valid  
2 : kurang valid  
1 : tidak valid
2. Apabila ada beberapa hal yang perlu dilakukan revisi, mohon menuliskan berupa saran atau tanggapan pada lembar yang disediakan.
3. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi instrumen validasi serta menjadi validator instrumen penelitian dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

### C. TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai                                   | Skor Validasi |   |   |   |
|----|------------------------------------------------------|---------------|---|---|---|
|    |                                                      | 4             | 3 | 2 | 1 |
|    | <b>Format</b>                                        |               |   |   |   |
| 1  | Mencantumkan identitas observer                      | ✓             |   |   |   |
| 2  | Mencantumkan nama responden                          | ✓             |   |   |   |
| 3  | Mencantumkan kelas                                   | ✓             |   |   |   |
| 4  | Mencantumkan hari dan tanggal                        | ✓             |   |   |   |
| 5  | Mencantumkan siklus/pertemuan                        | ✓             |   |   |   |
|    | <b>Konstruksi</b>                                    |               |   |   |   |
| 6  | Kejelasan petunjuk cara mengisi instrumen            | ✓             |   |   |   |
|    | <b>Isi</b>                                           |               |   |   |   |
| 7  | Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan observasi | ✓             |   |   |   |
|    | <b>Bahasa</b>                                        |               |   |   |   |
| 8  | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar     | ✓             |   |   |   |

### D. KOMENTAR DAN SARAN

.....  
..... sudah dapat digunakan! .....

### E. KESIMPULAN

Lembar Observasi Aktivitas Siswa ini dinyatakan:

1. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil
2. Layak untuk uji coba tanpa revisi
3. Tidak layak diujikan.

Padang, disimpun, 23/05/2026  
Validator,

  
Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd  
NIP.199307312022032001

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama validator : Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar observasi aktivitas siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Structured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert Di Kelas V SD Negeri 101114 Aek Badak Jae."

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Hamidah

NIM : 2220500217

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sudah dapat digunakan untuk penelitian!
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Padangsidempuan, 14/05/2026  
Validator,

  
Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd  
NIP.199307312022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1486 /Un.28/E.2/TL.00.9/05/2026

12 Mei 2026

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Hamidah

NIM : 2220500217

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Teknik *Stuctured Pairing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa *Introvert* di Kelas V SD Negeri 101114 Aek BadakJae "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum  
Perencanaan dan Keuangan

Dr. Suparni., S.Si., M.Pd

NIP 19700708 200501 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SD NEGERI NO. 101114 AEK BADAK JAE  
KECAMATAN SAYURMATINGGI**

E-mail : sdnaekbadakjae14@gmail.com Kode Pos: 22774

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 450/25/SDN1114/VI/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAISYAH, S.Pd  
Nip : 19841126 202321 2 004  
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah SDN No. 101114 Aek Badak Jae

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR HAMIDAH  
NIM : 2220500217  
Judul Penelitian : "Penerapan Model Think Pair Share dengan Teknik Stuctured Pairing untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Introvert di Kelas V SDN No. 101114 Aek Badak Jae"  
Tempat Pendidikan : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan Surat Izin Nomor : 1980/Un.28/E.2/TL.00.9/05/2026 benar yang bersangkutan tersebut namanya diatas telah mengambil data dan melakukan penelitian di SDN No. 101114 Aek Badak Jae Kecamatan Sayurmasinggi Kabupaten Tapanuli Selatan untuk menyusun Skripsi mahasiswa Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Aek Badak Jae, 02 Juni 2026  
Plt. Kepala Sekolah

  
**MAISYAH, S.Pd**  
**NIP. 19841126 202321 2004**

